

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**

Laporan keuangan beserta laporan auditor independen/  
*Financial statements with independent auditors' report*

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024

Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut/

*As at December 31, 2025 and 2024*

*And for the years then ended*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**LAPORAN KEUANGAN**

Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024  
Serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**FINANCIAL STATEMENTS**  
As at December 31, 2025 and 2024  
And for the years then ended

---

<b><u>Daftar Isi</u></b>	<b><u>Halaman/ Pages</u></b>	<b><u>Table of Contents</u></b>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Director's Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan	1-3	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	4	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	5	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	6	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	7-84	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT DEWI SHRI FARMINDO TBK

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI  
TENTANG TANGGUNG JAWAB  
PT DEWI SHRI FARMINDO TBK  
ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**TANGGAL 01 JANUARI –  
31 DESEMBER 2025  
SERTA UNTUK TAHUN YANG  
BERAKHIR PADA TANGGAL  
TERSEBUT**

**BOARD OF DIRECTORS STATEMENT  
REGARDING THE RESPONSIBILITY  
PT DEWI SHRI FARMINDO TBK FOR  
THE FINANCIAL STATEMENTS**

**AS AT JANUARY 01,  
DECEMBER 31, 2025  
AND FOR THE YEAR  
THEN ENDED**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama : Aditiya Fajar Junus  
Alamat Kantor : Kp. Cimenyan, Cintaasih  
Gekbrong, Cianjur, Jawa Barat  
Nomor Telepon : 0812-9034-5949  
Jabatan : Direktur Utama

Name : Aditiya Fajar Junus  
Office Address : Kp. Cimenyan, Cintaasih  
Gekbrong, Cianjur, Jawa Barat  
Phone Number : 0812-9034-5949  
Position : President directors

Menyatakan bahwa:

*Declare that:*

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk;
2. Laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan organisasi telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal organisasi.

1. Responsible for the preparation and presentation of the financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk;
2. The financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk have been prepared and presented in accordance with the Indonesian Financial Accounting Standards;
3. a. All information in the Organization financial statements has been presented completely and accurately;  
b. The financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk do not contain any untrue material information or facts, and do not omit any material information or facts;
4. Responsible for the Organization internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*Thus this statement is made truthfully.*

**Cianjur, 30 Maret 2026/Cianjur, March 30, 2026**

**Aditiya Fajar Junus**  
Direktur Utama / President directors



**Henry Saputra**  
Direktur/ directors

Kp. Cimenyan RT 003 RW 003 Kel. Cintaasih, Kec. Gekbrong  
Kab. Cianjur Jawa Barat



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 507/KM.1/2024

## Laporan Auditor Independen

No. 00019/2.1468/AU.1/05/1818-2/1/III/2026

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**

### Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Dewi Shri Farmindo Tbk ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2025, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk informasi kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

### Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

### Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan periode kini. Hal audit utama tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, dan kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

## Independent Auditors' Report

No. 00019/2.1468/AU.1/05/1818-2/1/III/2026

The Shareholders, Board of Commissioners and Directors

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**

### Opinion

We have audited the financial statements of PT Dewi Shri Farmindo Tbk (the "Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2025, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policy information.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year ended on that date, in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia.

### Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

### Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that in our professional judgment, were of most significance in our audit of the financial statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 507/KM.1/2024

## Hal Audit Utama (lanjutan)

Untuk hal audit utama di bawah ini, penjelasan kami tentang bagaimana audit kami merespons hal tersebut disampaikan dalam konteks tersebut.

Hal audit utama yang teridentifikasi dalam audit kami, diuraikan sebagai berikut:

### Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) Piutang Usaha

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 7 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat piutang usaha sebesar Rp66.573.441.284 atau sebesar 36,49% dari total aset.

Manajemen menentukan cadangan kerugian penurunan nilai piutang usaha menggunakan model *Expected Credit Loss (ECL)* yang mempertimbangkan pengalaman kerugian historis, kondisi debitur saat ini, serta faktor *forward-looking* terkait kondisi ekonomi.

Penentuan cadangan kerugian penurunan nilai memerlukan penggunaan pertimbangan yang signifikan, khususnya dalam menentukan tingkat kerugian historis dan penyesuaian faktor ekonomi ke depan. Oleh karena itu, area ini kami tetapkan sebagai hal audit utama.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Kami mengevaluasi proses dan pengendalian internal yang berkaitan dengan pemantauan piutang usaha, termasuk analisis umur piutang, untuk mengidentifikasi potensi risiko penagihan.
- Kami melakukan konfirmasi piutang kepada pelanggan terpilih serta memeriksa penerimaan kas setelah tanggal pelaporan untuk menilai kolektabilitas saldo piutang.
- Kami berdiskusi dengan manajemen mengenai status saldo piutang yang telah jatuh tempo serta mempertimbangkan profil dan risiko kredit dari debitur tertentu.
- Kami mengevaluasi asumsi dan data yang digunakan oleh manajemen dalam menentukan cadangan kerugian penurunan nilai, termasuk tingkat kerugian historis serta penyesuaian atas faktor *forward-looking*, dan menilai kewajaran asumsi tersebut.

## Key Audit Matters (continued)

For each key audit matter described below, our description of how our audit addressed the matter is provided in that context.

The key audit matters identified in our audit are described as follows:

### Allowance for Impairment Losses (CKPN) on Trade Receivables

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 7 to the accompanying financial statements, as at December 31, 2025, the Company recorded trade receivables amounting to Rp66,573,441,284 or 36.49% of total assets.

Management determines the allowance for impairment losses on trade receivables using the *Expected Credit Loss (ECL)* model, which incorporates historical credit loss experience, current debtor conditions, and forward-looking economic factors.

The determination of the allowance requires significant management judgment, particularly in estimating historical loss rates and forward-looking adjustments. Accordingly, this matter was considered a key audit matter.

How our audit addressed the key audit matter:

- We evaluated the processes and internal controls relating to the monitoring of trade receivables, including the ageing analysis, in order to identify potential collection risks.
- We performed external confirmations with selected customers and examined subsequent cash receipts after the reporting date to assess the collectability of outstanding balances.
- We discussed with management the status of past-due receivable balances and considered the specific credit risk profiles of certain debtors.
- We evaluated the assumptions and data used by management in determining the allowance for impairment losses, including historical loss rates and forward-looking adjustments, and assessed the reasonableness of those assumptions.



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 507/KM.1/2024

## Hal Audit Utama (lanjutan)

### Eksistensi dan Penilaian Persediaan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 8 atas laporan keuangan terlampir, pada tanggal 31 Desember 2025 Perusahaan memiliki persediaan sebesar Rp23.817.833.800 atau sebesar 13,06% dari total aset.

Kami fokus pada area ini karena jumlahnya yang signifikan serta penentuan estimasi nilai realisasi bersih dari persediaan sangat bergantung pada harga jual yang dapat dicapai di masa mendatang.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Melaksanakan prosedur untuk memahami kebijakan dan prosedur persediaan Perusahaan, untuk memahami dan mengevaluasi desain, dan implementasi dari pengendalian internal Perusahaan yang relevan untuk memastikan eksistensi persediaan dan terkait dengan penilaian persediaan.
- Melakukan observasi atas perhitungan fisik persediaan, mengirimkan konfirmasi apabila persediaan tersebut dikendalikan oleh pihak ketiga dan melakukan uji petik atas perhitungan fisik persediaan lalu melakukan prosedur *roll-back* termasuk pengujian transaksi dan pemeriksaan dokumen pendukung secara uji petik.
- Mengevaluasi kecukupan pertanggungan asuransi untuk menutup kemungkinan risiko terhadap kerugian persediaan selama tahun berjalan.
- Mengevaluasi cadangan penurunan nilai persediaan yang ditetapkan dengan meninjau sifat persediaan.
- Menilai nilai realisasi bersih untuk persediaan dengan membandingkan jumlah tercatat dengan harga jual produk.

### Pengakuan Penjualan

Penjelasan atas hal audit utama:

Seperti diungkapkan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan terlampir, untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan mencatat penjualan bersih sebesar Rp82.206.647.469. Penjualan tersebut diakui saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan.

## Key Audit Matters (continued)

### Existence and Valuation of Inventories

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 8 to the accompanying financial statements, as at December 31, 2025, the Company had inventories amounting to Rp23,817,833,800 or 13.06% of total assets.

We focus on this area because the amount is significant and the determination of the estimated net realizable value of inventories is highly dependent on sales prices that can be achieved in the future.

How our audit addressed the key audit matter:

- Performed the procedures to understand the Company's inventory policies and procedures, to understand and evaluate the design and implementation of the Company's internal controls relevant to ensuring inventory existence and related to inventories valuation.
- Observe the physical calculation of inventories, sending confirmation if the inventories is controlled by a third party and conduct a check of the physical calculation of inventories and then perform *roll-back* procedures including transaction testing and checking supporting documents in pick test.
- Evaluate the adequacy of insurance coverage to cover the possible risk of inventories loss during the year.
- Evaluate the allowance for impairment of inventories by reviewing the nature of the inventories.
- Assess the net realizable value for a particular inventory by comparing the carrying amount to the selling price of the product.

### Sales Recognition

Description of the key audit matter:

As disclosed in Note 25 to the accompanying financial statements, for the year ended December 31, 2025, the Company recorded net sales amounting to Rp82,206,647,469. Sales are recognized when control of the finished goods is transferred to the customer.



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 507/KM.1/2024

## Hal Audit Utama (lanjutan)

Penjualan merupakan hal audit utama karena penjualan merupakan aktivitas bisnis utama Perusahaan dan berpengaruh pada kinerja Perusahaan. Selain itu, terdapat risiko bahwa pengakuan penjualan tidak sesuai dengan pisah batas pada tanggal pelaporan dan implikasinya terhadap waktu pengakuan penjualan untuk setiap kewajiban pelaksanaan, dapat berdampak material terhadap laporan keuangan Perusahaan.

Bagaimana audit kami merespon hal audit utama:

- Memahami dan mengevaluasi efektivitas operasional dan pengendalian yang relevan atas pengakuan dan pengukuran penjualan.
- Mendapatkan rincian penjualan dan mencocokkan nilainya dengan penjualan yang telah tercatat pada catatan keuangan.
- Melakukan uji petik atas penjualan dan memahami persyaratan pada kontrak untuk mengevaluasi ketepatan perlakuan akuntansi atas kontrak tersebut.
- Melakukan uji petik atas penjualan dan memeriksa dokumen pendukung untuk memastikan pisah batas dan bahwa penjualan yang telah diakui didukung oleh bukti yang sesuai.
- Menilai pengungkapan dalam laporan keuangan mengacu pada persyaratan standar akuntansi yang berlaku.

## Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan pada tanggal 31 Desember 2025 dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, tetapi tidak mencantumkan laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan diharapkan tersedia untuk digunakan setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi diatas, jika tersedia dan, dalam pelaksanaannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan, ketidakkonsistensian material dengan pemahaman yang kami peroleh selama audit atau mengandung kesalahan penyajian material.

## Key Audit Matter (continued)

*Revenue recognition is considered a key audit matter because sales represent the Company's primary business activity. and impact to the performance of the Company. In addition, there is a risk that sales recognition does not comply with the cut-off at the reporting date and the implications this has for the timing of sales recognition for each performance obligation, could have a material impact on the Company's financial statements.*

*How our audit addressed the key audit matter:*

- *Understood and evaluated the operational effectiveness of relevant controls over sales recognition and measurement.*
- *Obtained details of sales transactions and reconciled them with the amounts recorded in the accounting records.*
- *Performed sampling tests of sales transactions and understand the terms of the contract to evaluate the appropriateness of the accounting treatment of the contract.*
- *Performed tests on selected sales transactions and check supporting documents to ensure cut-off and that the sales that has been recognized is supported by appropriate evidence.*
- *Assessed the disclosures in the financial statements with reference to the requirements of applicable accounting standards.*

## Other Information

*Management is responsible for the other information. The other information includes information contained in the annual report as at December 31, 2025 and for the year then ended, but does not include the financial statements and our auditor's report thereon. The annual report is expected to be made available to us after the date of this independent auditor's report.*

*Our opinion on the financial statements does not cover the other information, and accordingly, we will not express any form of assurance conclusion thereon.*

*In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements, or materially inconsistent with our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.*



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 507/KM.1/2024

## **Informasi Lain (lanjutan)**

Ketika kami membaca laporan tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan bertanggung jawab atas tata kelola dan mengambil tindakan tepat berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

## **Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan**

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya. Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

## **Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan**

Tujuan audit kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada.

Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan mempengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

## **Other Information (continued)**

*When we read the annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.*

## **Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements**

*Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Financial Accounting Standards in Indonesia and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.*

*In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting, unless management either intends to liquidate the Company or to cease its operations, or has no realistic alternative but to do so. Those charged with governance are responsible for overseeing the Company's financial reporting process.*

## **Auditors' Responsibilities for the Audit of the Financial Statements**

*The objective of our audit is to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditors' report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists.*

*Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.*



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 507/KM.1/2024

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

*As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:*

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditors' report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditors' report. However, future events or conditions may cause the Company's to cease to continue as a going concern.*
- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*



# KANTOR AKUNTAN PUBLIK RAMDANY

REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS KMK NO. 507/KM.1/2024

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

Hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama.

Kami menguraikan hal audit utama tersebut dalam laporan auditor independen kami kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

*We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.*

*We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.*

*The matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current period and are therefore the key audit matters.*

*We describe these matters in our independent auditors' report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.*

**KANTOR AKUNTAN PUBLIK  
(REGISTERED PUBLIC ACCOUNTANTS)  
RAMDANY**



**Dr. Ramdany, S.E., Ak., M.Ak., CA, CPA, CRA, CRP, CFI, CBV**  
Izin Akuntan Publik/License of Public Accountant No. AP. 1818



Bogor, 30 Maret 2026 / March 30, 2026

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

<b>ASET</b>	<b>2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2024</b>	<b>ASSETS</b>
<b>Aset Lancar</b>				<b>Current Assets</b>
Kas dan setara kas	14.442.135.031	3, 5	14.170.609.490	<i>Cash and cash equivalents</i>
Deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	4.500.000.000	3, 6	-	<i>Restricted time deposits</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
Pihak ketiga - bersih	64.992.168.718	3, 7	64.620.849.668	<i>Third parties - net</i>
Persediaan - bersih	23.186.011.992	3, 8	20.890.369.099	<i>Inventories - net</i>
Biaya dibayar di muka	-	3, 11	139.058.750	<i>Prepaid expenses</i>
Uang muka pembelian	-	3, 10	5.596.532.909	<i>Advance purchase</i>
<b>Jumlah Aset Lancar</b>	<b>107.120.315.741</b>		<b>105.417.419.916</b>	<b>Total Current Assets</b>
<b>Aset Tidak Lancar</b>				<b>Non-Current Assets</b>
Aset tetap – bersih	42.141.232.094	3, 12	42.472.291.124	<i>Property, plant and equipment – net</i>
Properti investasi – bersih	32.536.859.750	3, 13	32.720.678.750	<i>Investment properties – net</i>
Aset lain-lain	110.000.000	3, 14	110.000.000	<i>Others asset</i>
Aset pajak tangguhan	513.467.224	3, 15d	291.142.131	<i>Deferred tax asset</i>
<b>Jumlah Aset Tidak Lancar</b>	<b>75.301.559.068</b>		<b>75.594.112.005</b>	<b>Total Non-Current Assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b>182.421.874.809</b>		<b>181.011.531.921</b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial  
statements are an integral parts of the  
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>LIABILITAS DAN EKUITAS</b>				<b>LIABILITIES AND EQUITY</b>
<b>LIABILITAS</b>				<b>LIABILITIES</b>
<b>Liabilitas Jangka Pendek</b>				<b>Current Liabilities</b>
Utang usaha				Trade payables
Pihak ketiga	397.000.000	3, 16	2.258.600.000	Third parties
Biaya yang masih harus dibayar	257.925.000	3, 17	164.300.000	Accrued expenses
Utang pajak	2.049.631.511	3, 15a	2.231.847.499	Taxes payables
Pendapatan diterima di muka	833.333.334	3, 18	172.727.273	Unearned revenue
Utang bank jangka pendek	4.555.621.279	3, 19a	9.591.055.097	Short - term bank loan
<b>Jumlah Liabilitas Jangka Pendek</b>	<b>8.093.511.124</b>		<b>14.418.529.869</b>	<b>Total Current Liabilities</b>
<b>Liabilitas Jangka Panjang</b>				<b>Non-current Liabilities</b>
Utang bank jangka panjang	10.622.916.655	3, 19b	9.947.916.659	Long - term bank loan
Utang lain-lain	100.000.000	20	100.000.000	Other payable
Liabilitas imbalan pasca kerja	599.718.416	3, 21	602.772.105	Post-employment benefit obligations
<b>Jumlah Liabilitas Jangka     Panjang</b>	<b>11.322.635.071</b>		<b>10.650.688.764</b>	<b>Total Non-current     Liabilities</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS</b>	<b>19.416.146.195</b>		<b>25.069.218.633</b>	<b>TOTAL LIABILITIES</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**LAPORAN POSISI KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**STATEMENT OF FINANCIAL POSITION**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	<b>2025</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>2024</b>	
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Modal Saham				<i>Share capital</i>
Modal saham - nilai nominal Rp50 per saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				<i>Share Capital - share value Rp50 per share as of December 31, 2025 and 2024</i>
Modal dasar - 5.200.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2025 dan 2024				<i>Authorized capital 5,200,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024</i>
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 2.000.000.000 lembar saham pada 31 Desember 2025 dan 2024	100.000.000.000	22	100.000.000.000	<i>Issued and fully paid 2,000,000,000 shares as of December 31, 2025 and 2024</i>
Tambahan modal disetor	29.221.513.766	23	29.221.513.766	<i>Additional paid in capital</i>
Penghasilan komprehensif lain	745.907.390		587.046.021	<i>Other comprehensive income</i>
Saldo laba	33.038.307.458		26.133.753.501	<i>Retained earnings</i>
<b>JUMLAH EKUITAS</b>	<b>163.005.728.614</b>		<b>155.942.313.288</b>	<b>TOTAL EQUITY</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b>182.421.874.809</b>		<b>181.011.531.921</b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir  
merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial  
statements are an integral parts of the  
financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN**  
**KOMPREHENSIF LAIN**  
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**STATEMENT OF PROFIT OR LOSS**  
**AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**  
For The Years Ended December 31, 2025 and 2024  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
PENJUALAN	82.206.647.469	3, 25	78.217.648.021	SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	(66.699.144.697)	3, 26	(69.774.435.699)	COST OF GOOD SOLD
<b>LABA BRUTO</b>	<b>15.507.502.772</b>		<b>8.443.212.322</b>	<b>GROSS PROFIT</b>
<b>BEBAN USAHA</b>				<b>OPERATING EXPENSES</b>
Beban umum dan administrasi	(7.221.419.079)	3, 27	(5.151.936.406)	General and administrative expense
Laba atas penjualan aset	-	3, 28	3.964.576.919	Income from asset sales
Pendapatan operasi lain	1.952.538.586	3, 28	345.454.545	Other operation income
Beban operasi lain	(51.586.891)	3, 28	(48.340.988)	Other operation expenses
<b>LABA USAHA</b>	<b>10.187.035.388</b>		<b>7.552.966.392</b>	<b>OPERATING PROFIT</b>
<b>PENDAPATAN (BEBAN) KEUANGAN</b>				<b>FINANCE INCOME (EXPENSES)</b>
Pendapatan keuangan	19.418.011	3, 28	17.831.910	Finance income
Beban keuangan	(1.686.867.562)	3, 28	(1.724.710.051)	Finance expenses
<b>LABA SEBELUM PAJAK</b>	<b>8.519.585.837</b>		<b>5.846.088.251</b>	<b>PROFIT BEFORE TAX</b>
<b>PAJAK PENGHASILAN</b>				<b>INCOME TAX</b>
Kini	1.874.620.750	3, 15b	1.030.305.368	Current
Tangguhan	(259.588.870)	3, 15d	(79.267.148)	Deferred
<b>LABA TAHUN BERJALAN</b>	<b>6.904.553.957</b>		<b>4.895.050.031</b>	<b>PROFIT FOR THE YEAR</b>
<b>PENDAPATAN KOMPREHENSIF LAIN</b>				<b>OTHER COMPREHENSIVE INCOME</b>
Pos-pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba (rugi)				Items that will not be reclassified - subsequently to profit or (loss)
Pengukuran kembali atas liabilitas imbalan pasca kerja	196.125.146	3, 21	251.009.048	Remeasurement from post-employment benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(37.263.777)	3, 15e	(47.691.719)	Related income tax
<b>LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN</b>	<b>7.063.415.326</b>		<b>5.098.367.360</b>	<b>COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR</b>
<b>LABA PER SAHAM DASAR</b>	<b>3,452</b>	34	<b>2,448</b>	<b>EARNINGS PER SHARE</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein are in the Indonesian language.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**  
**Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada 31 Desember 2025 dan 2024**  
 (Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY**  
**For The Years Ended December 31, 2025 and 2024**  
 (Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Paid in capital	Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja/ Remeasurement of employee benefits liabilities	Saldo laba/ Retained earnings		Jumlah ekuitas/ Total equity	
					Ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated		
<b>Saldo per 1 Januari 2024</b>	22	<b>100.000.000.000</b>	<b>29.221.513.766</b>	<b>383.728.692</b>	<b>500.000.000</b>	<b>20.738.703.470</b>	<b>150.843.945.928</b>	<b>Balance as of January 1, 2024</b>
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	4.895.050.031	4.895.050.031	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	203.317.329	-	-	203.317.329	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2024</b>	22	<b>100.000.000.000</b>	<b>29.221.513.766</b>	<b>587.046.021</b>	<b>500.000.000</b>	<b>25.633.753.501</b>	<b>155.942.313.288</b>	<b>Balance at December 31, 2024</b>
Cadangan umum	24	-	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	Appropriation to general reserve
Laba tahun berjalan		-	-	-	-	6.904.553.957	6.904.553.957	Profit for the year
Pendapatan komprehensif lain		-	-	158.861.369	-	-	158.861.369	Other comprehensive income
<b>Saldo per 31 Desember 2025</b>	22	<b>100.000.000.000</b>	<b>29.221.513.766</b>	<b>745.907.390</b>	<b>600.000.000</b>	<b>32.438.307.458</b>	<b>163.005.728.614</b>	<b>Balance at December 31, 2025</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

The original financial statements included herein  
are in the Indonesian language.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**LAPORAN ARUS KAS**  
Serta Untuk Tahun-tahun yang Berakhir  
Pada 31 Desember 2025 dan 2024

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**STATEMENT OF CASH FLOW**  
For The Years Ended  
December 31, 2025 and 2024

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

	2025	Catatan/ Notes	2024	
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI</b>				<b>CASH FLOW FROM OPERATING ACTIVITIES</b>
Penerimaan dari pelanggan	81.835.328.419		55.666.528.458	Cash receipt from customers
Pembayaran kepada:				Cash paid to:
Pemasok	(65.259.854.681)		(60.214.817.048)	Suppliers
Beban usaha	(4.908.375.401)		(1.889.095.139)	Operating expenses
Karyawan	(2.137.450.000)		(2.558.350.000)	Employee
Penerimaan (pembayaran) lainnya	2.632.562.658		2.155.161.910	Other receipt (payment)
Pembayaran bunga	(1.683.076.407)		(1.721.143.304)	Interest paid
Pembayaran pajak penghasilan	(1.347.175.225)		(41.415.432)	Payment income tax
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<b>9.131.959.363</b>		<b>(8.603.130.555)</b>	<b>Net cash provided by (used in) operating activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI</b>				<b>CASH FLOW FROM INVESTING ACTIVITIES</b>
Penjualan atas aset tetap	-		9.750.000.000	Sales of property, plant and equipment
Penempatan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya	(4.500.000.000)		-	Placement of restricted time deposits
<b>Kas bersih diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas investasi</b>	<b>(4.500.000.000)</b>		<b>9.750.000.000</b>	<b>Net cash provided by (used in) investing activities</b>
<b>ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN</b>				<b>CASH FLOW FROM FINANCING ACTIVITIES</b>
Penerimaan utang bank	1.550.000.000		-	Receipt of bank loan
Pembayaran utang bank	(5.910.433.822)		(2.528.067.239)	Payment of bank loan
<b>Kas bersih digunakan untuk aktivitas pendanaan</b>	<b>(4.360.433.822)</b>		<b>(2.528.067.239)</b>	<b>Net cash used in financing activities</b>
<b>KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS</b>	<b>271.525.541</b>		<b>(1.381.197.794)</b>	<b>NET INCREASE (DECREASE) CASH AND CASH EQUIVALENTS</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN</b>	<b>14.170.609.490</b>		<b>15.551.807.284</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR</b>
<b>KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN</b>	<b>14.442.135.031</b>	5	<b>14.170.609.490</b>	<b>CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF YEAR</b>

Catatan atas laporan keuangan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan.

The accompanying notes to the financial statements are an integral parts of the financial statements taken as a whole.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**

Perseroan adalah suatu perseroan terbatas yang didirikan berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku di negara Republik Indonesia dengan nama "PT Dewi Shri Farmindo", berkedudukan di Kabupaten Cianjur, berdasarkan Akta Pendirian Nomor 15 tanggal 17 September 2019 ("Akta Pendirian"), yang dibuat di hadapan Amaliyah, S.H., M.Kn., pada waktu itu Notaris di Jakarta, di mana Akta Pendirian tersebut memuat Anggaran Dasar Perseroan.

Akta Pendirian tersebut telah memperoleh pengesahan dari Kementerian Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia ("Kemenkumham") melalui Surat Keputusannya Nomor AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019, yang telah didaftarkan dalam Daftar Perseroan di bawah nomor AHU-0190682.AH.01.11.Tahun 2019 tanggal 9 Oktober 2019, dan telah diumumkan dalam BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 yang terbit pada tanggal 6 Agustus 2021.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat No. 12 tanggal 04 Juli 2025, dari Syarifudin, S.H., Notaris di Tangerang, mengenai Peralihan Saham dan Perubahan Direksi dan Komisaris. Perubahan tersebut telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. AHU-AH.01.09.0314041 tanggal 21 Juli tahun 2025.

Akta tersebut berkaitan dengan hal-hal sebagai berikut:

- i. Menyetujui pengunduran diri Bapak Ferry Saputra dari Jabatan Direktur Perseroan.
- ii. Menyetujui mengangkat Bapak Ferrry saputra sebagai Komisaris Utama.

**1. GENERAL INFORMATION**

**a. Establishment and General Information**

*The Company is a limited liability company established under the laws and regulations in force in the Republic of Indonesia under the name "PT Dewi Shri Farmindo", domiciled in Cianjur Regency, based on the Deed of Establishment Number 15 dated September 17, 2019 ("Deed of Establishment"), which was made before Amaliyah, S.H., M.Kn., at that time a Notary in Jakarta, where the Deed of Establishment contained the Company's Articles of Association.*

*The Deed of Establishment has been approved by the Ministry of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia ("Kemenkumham") through its Decision Letter Number AHU-0052322.AH.01.01.Tahun 2019, October 9, 2019, which has been registered in the Register of Companies under number AHU-0190682.AH.01.11.Tahun 2019, October 9, 2019, and has been announced in BNRI No. 063 TBNRI No. 025011 which was issued on August 6, 2021.*

*The Company's articles of association have undergone several changes, finally based on the Decree of the Decree of Shareholders No. 12 dated July 04, 2025, from Syarifudin, S.H., Notary in Tangerang, regarding the Transfer of Shares and Changes in the Composition of the Board of Directors and Board of Commissioners. The amendment has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia through Decree No. AHU-AH.01.09.0314041 dated July 21, 2025.*

*The deed relates to the following matters:*

- i. To approve the resignation of Mr. Ferry Saputra from his position as Director of the*
- ii. To approve the appointment of Mr. Ferry Saputra as President Commissioner.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**a. Pendirian Perusahaan dan Informasi Umum**  
(Lanjutan)

iii. Terjadi pengalihan kepemilikan saham atas nama Alm. Ibu Greta Dewi Halim kepada ahli waris yang sah, Bapak Aditya Fajar Junus. Sehubungan dengan pengalihan tersebut, susunan pemegang saham Perusahaan mengalami perubahan sebagai berikut:

- Aditya Fajar Junus sejumlah 780.000.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp39.000.000.000.
- Ferry Saputra sejumlah 119.354.800 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp5.967.740.000.
- Henry Saputra sejumlah 264.630.000 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp13.231.500.000.
- Masyarakat sejumlah 836.015.200 lembar saham dengan nilai nominal seluruhnya sebesar Rp41.800.760.000.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, kegiatan usaha Perusahaan adalah di bidang pertanian, kehutanan, dan perikanan, dan perdagangan besar dan eceran reparasi dan perawatan mobil dan sepeda motor.

Saat ini kegiatan usaha yang telah berjalan yaitu kegiatan budidaya ayam ras pedaging dan perdagangan eceran hewan ternak.

Perusahaan didirikan dan berdomisili di Indonesia, alamat kantor pusat di Ruko Mediteranian 2, Jalan Pantai Indah Utara 2 Nomor 2, Kapuk Muara, DKI Jakarta.

Sedangkan alamat kandang Kp. Cimencyan RT. 003 RW. 003 Cintaasih, Gekbrong Kabupaten Cianjur, Jawa Barat. Perusahaan mulai memproduksi secara komersial pada tahun 2019.

Pemegang saham mayoritas dan pengendali terakhir Perusahaan adalah Aditya Fajar Junus.

**1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**

**a. Establishment and General Information**  
(Continued)

iii. *The shares previously held by Alm. Ms. Greta Dewi Halim have been transferred to her legal heir, Mr. Aditya Fajar Junus. Following this transfer, the Company's shareholding structure has been amended as follows:*

- *Aditya Fajar Junus in the amount of 780,000,000 shares with a total nominal value of Rp39,000,000,000.*
- *Ferry Saputra in the amount of 119,354,800 shares with a total nominal value of Rp5,967,740,000.*
- *Henry Saputra in the amount of 264,630,000 shares with a total nominal value of Rp13,231,500,000.*
- *Public in the number of 836,015,200 shares with a total nominal value of Rp41,800,760,000.*

*In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's business activities are in the fields of agriculture, forestry, and fisheries, and wholesale and retail trade on car and motorcycle repair and maintenance.*

*Currently, the ongoing business activities are broiler cultivation and livestock retail trade.*

*The company is incorporated and domiciled in Indonesia, head office address at Ruko Mediteranian 2, Jalan Pantai Indah Utara 2 Number 2, Kapuk Muara, DKI Jakarta.*

*While the address of the cage Kp. Cimencyan RT. 003 RW. 003 Cintaasih, Gekbrong Cianjur Regency, West Java. The company started commercial production in 2019.*

*The majority and ultimate controlling shareholder of the Company is Aditya Fajar Junus.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**

Susunan Dewan Komisaris dan Direksi  
Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024  
adalah sebagai berikut:

**b. Key Management and Other Information**

The Company's board of Commissioners and  
Directors as of December 31, 2025 and 2024 are  
as follows:

<b>2025</b>		
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama :	Ferry Saputra	: <b><u>Board of Commissioners</u></b> President Commissioner
Komisaris Independen :	Billy Sarikho	: Independent Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama :	Aditiya Fajar Junus	: <b><u>Board of Directors</u></b> President Director
Direktur :	Henry Saputra	: Director
<b>2024</b>		
<b><u>Dewan Komisaris</u></b>		
Komisaris Utama :	Greta Dewi Halim *)	: <b><u>Board of Commissioners</u></b> President Commissioner
Komisaris Independen :	Billy Sarikho	: Independent Commissioner
<b><u>Dewan Direksi</u></b>		
Direktur Utama :	Aditiya Fajar Junus	: <b><u>Board of Directors</u></b> President Director
Direktur :	Henry Saputra	: Director
Direktur :	Ferry Saputra	: Director

\*) Telah meninggal dunia pada tanggal 19 Desember 2024/  
Has passed away on December 19, 2024

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah  
sebagai berikut:

The Compositions of the Audit Committee were as  
follows:

<b>2025 dan/ and 2024</b>		
<b><u>Komite Audit</u></b>		
Ketua	Billy Sarikho	<b><u>Audit Committee</u></b> President Committee
Anggota	Venny Lindasari	Member
Anggota	Michael	Member

Pembentukan Komite Audit Perusahaan telah  
sesuai dengan Peraturan OJK No.  
55/POJK.04/2015 tanggal 29 Desember 2015  
dan Peraturan Pencatatan Bursa Efek.

The establishment of the Company's Audit  
Committee is in compliance with OJK Regulation  
No. 55/POJK.04/2015 dated December 29, 2015  
and Stock Exchange Listing Regulations.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**1. INFORMASI UMUM (LANJUTAN)**

**b. Manajemen Kunci dan Informasi Lainnya**  
(Lanjutan)

Berdasarkan Surat Keputusan Direksi No. 074/DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pembentukan Unit Audit Internal dan No. 072/DSF/II/2022 tanggal 16 Februari 2022 tentang Pengangkatan Sekretaris Perusahaan. Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 adalah Yuni Patiastuti dan Rita Juwita.

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, Perusahaan memiliki masing-masing sebanyak 20 dan 25 orang karyawan.

**Saham biasa**

Pada tanggal 27 April 2022, Perusahaan memperoleh Persetujuan Prinsip Pencatat Efektif Bersifat Ekuitas berdasarkan surat No. S-03565/BEI.PP2/04-2022 dari Bursa Efek Indonesia (BEI). Pada tanggal 11 Juli 2022, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan berdasarkan Surat No. S-120/D.04/2022 dalam rangka penawaran umum perdana saham (IPO) sebanyak 700.000.000 saham dengan nilai nominal Rp50 per saham melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Pada tanggal 18 Juli 2022, seluruh saham telah dicatatkan di Bursa Efek Indonesia (Catatan 22).

Sehubungan dengan IPO, dana yang diperoleh dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp35.000.000.000. Selisih dari pengeluaran saham baru atas nilai nominal saham sebesar Rp35.000.000.000 dicatat pada akun Tambahan Modal Disetor (Catatan 23).

**1. GENERAL INFORMATION (CONTINUED)**

**b. Key Management and Other Information**  
(Continued)

Based on Director Decision Letter No. 074/DSF/II/2022 dated February 16, 2022 about Establish of Internal Audit Unit and No. 072/DSF/II/2022 dated February 16, 2022 about Appointment of the Corporate Secretary. The Head of Internal Audit and Corporate Secretary as of December 31, 2025 and 2024 are Yuni Patiastuti and Rita Juwita.

As at December 31, 2025 and 2024, the Company had 20 and 25 employees, respectively.

**Ordinary shares**

On April 27, 2022, the Company obtained Equity Effective Registrar Principle Approval based on letter No. S-03565/BEI.PP2/04-2022 from the Indonesia Stock Exchange (BEI). On July 11, 2022, the Company obtained an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) based on Letter No. S-120/D.04/2022 in the context of an initial public offering (IPO) of 700,000,000 shares with a nominal value of Rp50 per share through the Indonesia Stock Exchange with an offering price of Rp100 per share. On July 18, 2022, all shares were listed on the Indonesia Stock Exchange (Note 22).

In connection with the IPO, the funds obtained from the issuance of new shares amounted to Rp35,000,000,000. The difference from the issuance of new shares over the nominal value of shares amounting to Rp35,000,000,000 is recorded in the Additional Paid-in Capital account (Note 23).

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**2. PENERAPAN PERNYATAAN STANDAR AKUNTANSI KEUANGAN BARU (PSAK) DAN INTERPRETASI STÁNDAR AKUNTANSI KEUANGAN (ISAK)**

**a. Perubahan pada Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK")**

Perusahaan menerapkan amendemen PSAK yang wajib diberlakukan mulai 1 Januari 2025. penerapan amendemen dan penyesuaian PSAK berikut tidak mengakibatkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Perusahaan dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya:

- PSAK No. 117, "Kontrak Asuransi
- Amandemen PSAK 221 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

**b. Standar dan Amendemen Standar Telah Diterbitkan Tapi Belum Diterapkan**

DSAK IAI telah menerbitkan amendemen baru yang telah diterbitkan namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada 1 Januari 2025 adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 109, "Instrumen Keuangan" dan PSAK No. 107, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan tentang klasifikasi dan pengukuran instrument keuangan.
- PSAK No. 417 "Penurunan Nilai"
- PSAK No. 118 "Penyajian dan Pengungkapan Dalam Laporan Keuangan"

Amendemen PSAK No. 109 diatas berlaku efektif mulai 1 Januari 2026, kecuali PSAK No. 413 dan PSAK No. 118 yang berlaku mulai 1 Januari 2027, tetapi penerapan dini diperkenankan.

**2. ADOPTION OF NEW STATEMENTS OF FINANCIAL ACCOUNTING STANDARDS (PSAK) AND INTERPRETATIONS OF PSAK (ISAK)**

**a. Amendments to the Financial Accounting Standards ("PSAK")**

The Company adopted the amendments to PSAK that are mandatory on January 1, 2025. the adoption of the following amendments and improvements to PSAK did not result in substantial changes to the Company's accounting polices and had no material impact on prior financial periods:

- PSAK No. 117, "Insurance Contracts"
- Amendment to PSAK 221 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rate"

**b. Standard and Amendments to Standards Issued not yet Adopted**

DSAK IAI has new amendemented issued but not yet effective for the financial year beginning January 1, 2025 are as follows:

- Amendment to PSAK No. 109, "Financial Instruments" and PSAK No. 107, "Financial Instruments: Disclosure" about classification and measurement of financial instruments.
- PSAK No. 413 "Impairment"
- PSAK No. 118 "Presentation and Disclosure in Financial Statements"

The above new amendment are effective beginning January 1, 2026, except for PSAK No. 413 and PSAK No. 118 which are effective beginning January 1, 2027, but early adoption is permitted.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia yang mencakup Pernyataan dan Interpretasi yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia (“DSAK”) dan Peraturan No. VIII.G.7 mengenai “Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik” yang dikeluarkan oleh BAPEPAM-LK sebagaimana terlampir dalam surat keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP- 347/BL/2012.

Kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan adalah selaras dengan kebijakan akuntansi yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025, kecuali bagi penerapan beberapa SAK yang telah direvisi. Seperti diungkapkan dalam catatan-catatan terkait atas laporan keuangan, beberapa standar akuntansi yang telah direvisi dan diterbitkan, diterapkan efektif tanggal 1 Januari 2025.

Perusahaan telah menyusun laporan keuangan dengan dasar bahwa Perusahaan akan terus mempertahankan kelangsungan usaha.

Laporan keuangan telah disusun berdasarkan basis akrual menggunakan biaya historis pada setiap akhir periode pelaporan, yang dijelaskan dalam kebijakan akuntansi di bawah ini.

Biaya historis umumnya didasarkan pada nilai wajar dari imbalan yang diberikan dalam pertukaran barang dan jasa.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam suatu transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements**

*The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements and Interpretations issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants (“DSAK”), and the Regulation No. VIII.G.7 regarding the “Presentation and Disclosures of Financial Statements of Issuers or Public Companies” issued by BAPEPAM-LK as enclosed in the Decision Letter No. KEP-347/BL/2012 of the Chief of BAPEPAM-LK.*

*The accounting policies adopted in the preparation of the financial statements are consistent with those made in the preparation of the Company’s financial statements for the year ended December 31, 2025, except for the adoption of several amended SAKs. As disclosed further in the relevant succeeding notes, several amended and published accounting standards were adopted effective January 1, 2025.*

*The Company has prepared the financial statements on the basis that it will continue to operate as a going concern.*

*The financial statements have been prepared on the accrual basis using the historical cost basis at the end of each reporting period, as explained in the accounting policies below.*

*Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given exchange for goods and services.*

*Fair value is the price that would be received to sell an assets or paid to transfer liability in an orderly transaction between market participants at the measurements date.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**a. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan**  
**(Lanjutan)**

Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

**b. Klasifikasi lancar/jangka pendek dan tidak lancar/ jangka panjang**

Perusahaan menyajikan aset dan liabilitas dalam laporan posisi keuangan berdasarkan klasifikasi lancar atau tidak lancar. Suatu aset disajikan lancar bila:

- i. akan direalisasi, dijual atau digunakan dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan direalisasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau kas atau setara kas kecuali yang dibatasi penggunaannya atau akan digunakan untuk melunasi suatu liabilitas dalam paling lambat 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh aset lain diklasifikasikan sebagai tidak lancar.

Suatu liabilitas disajikan sebagai jangka pendek bila:

- i. akan dilunasi dalam siklus operasi normal,
- ii. untuk diperdagangkan,
- iii. akan dilunasi dalam 12 bulan setelah tanggal pelaporan, atau
- iv. tidak ada hak tanpa syarat untuk menangguhkan pelunasannya selama paling tidak 12 bulan setelah periode pelaporan.

Seluruh liabilitas lain diklasifikasikan sebagai jangka panjang.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar dan liabilitas jangka panjang.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**a. Basis of Preparation of Financial Statements**  
**(Continued)**

The statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is the Indonesian Rupiah, which is the Company's functional currency.

**b. Current and non-current classification**

The Company's presents assets and liabilities in the statement of financial position based on current or non-current classification. An asset is current when it is:

- i. expected to be realized or intended to be sold or consumed in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. expected to be realized within 12 months after the reporting period, or cash or cash equivalent unless restricted from being exchanged or used to settle a liability for at least 12 months after the reporting period.

All other assets are classified as non-current.

A liability is current when it is:

- i. expected to be settled in the normal operating cycle,
- ii. held primarily for the purpose of trading,
- iii. due to be settled within twelve months after the reporting period, or
- iv. there is no unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting period.

All other liabilities are classified as non-current.

Deferred tax assets and liabilities are classified as non-current assets and liabilities.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**c. Instrumen keuangan**

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

Klasifikasi

**Aset Keuangan**

Aset keuangan diklasifikasikan pada saat pengakuan awal dan selanjutnya diukur pada (i) biaya perolehan diamortisasi, (ii) nilai wajar melalui laba rugi ("FVTPL"), dan (iii) nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain ("FVTOCI").

Perusahaan mengukur aset keuangan pada biaya perolehan diamortisasi jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang bertujuan untuk memiliki aset keuangan dalam rangka mendapatkan arus kas kontraktual; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga ("SPPI") dari jumlah pokok terutang.

Perusahaan mengklasifikasikan instrumen utang pada FVTOCI jika kedua kondisi berikut dipenuhi:

- Aset keuangan dikelola dalam model bisnis yang tujuannya akan terpenuhi dengan mendapatkan arus kas kontraktual dan menjual aset keuangan; dan
- Persyaratan kontraktual dari aset keuangan yang pada tanggal tertentu meningkatkan arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang.

Agar dapat diklasifikasikan dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau FVTOCI, aset keuangan harus memiliki arus kas yang semata dari pembayaran pokok dan bunga dari jumlah pokok terutang. Pengujian ini dikenal sebagai *SPPI testing* dan dilakukan pada tingkat instrumen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**c. Financial Instruments**

*A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument or another entity.*

Classification

**Financial Assets**

*Financial assets are classified, at initial recognition, and subsequently measured at (i) amortized cost, (ii) fair value through profit or loss (FVTPL), or (iii) fair value through other comprehensive income (FVTOCI).*

*The Company measures financial assets at amortized cost if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective to hold financial assets in order to collect contractual cash flows; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest (SPPI) on the principal amount outstanding.*

*The Company classifies debt instruments at FVTOCI if both of the following conditions are met:*

- *The financial asset is held within a business model with the objective of both holding to collect contractual cash flows and selling; and*
- *The contractual terms of the financial asset give rise on specified dates to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding.*

*In order for a financial asset to be classified and measured at amortized cost or FVTOCI, it needs to give rise to cash flows that are solely payments of principal and interest on the principal amount outstanding. This assessment is referred to as *SPPI testing* and it is performed at instrument level.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Saat pengakuan awal, Perusahaan dapat membuat penetapan yang tidak dapat dibatalkan untuk mengukur aset yang memenuhi persyaratan untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain pada nilai wajar melalui laba rugi, apabila penetapan tersebut mengeliminasi atau secara signifikan mengurangi inkonsistensi pengukuran atau pengakuan (kadang disebut sebagai "accounting mismatch").

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL mencakup aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan, aset keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal pada nilai wajar melalui laba rugi, atau aset keuangan yang disyaratkan untuk diukur pada nilai wajarnya.

Aset keuangan tersedia untuk diperdagangkan jika:

- diperoleh untuk tujuan dijual dalam waktu dekat; atau
- pada pengakuan awal, merupakan bagian dari portofolio instrumen keuangan yang diidentifikasi dimana dikelola bersama oleh Perusahaan dan memiliki bukti pola pengambilan aktual laba jangka pendek; atau
- merupakan derivatif (kecuali untuk derivatif yang merupakan kontrak jaminan keuangan atau lindung nilai yang ditunjuk dan efektif)

**Liabilitas Keuangan**

Perusahaan mengklasifikasikan liabilitas keuangannya pada pengakuan awal sebagai (i) liabilitas keuangan diukur pada FVTPL atau (ii) liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL termasuk liabilitas keuangan untuk diperdagangkan dan liabilitas keuangan yang ditetapkan pada saat pengakuan awal untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

*At initial recognition, the Company can make an irrevocable determination to measure assets that meet the requirements to be measured at amortized cost or fair value through other comprehensive income at fair value profit or loss, if the determination eliminates or significantly reduces the measurement or recognition inconsistencies (sometimes referred to as "accounting mismatch").*

*Financial assets at fair value through profit or loss include financial assets held for trading, financial assets designated upon initial recognition at fair value through profit or loss, or financial assets mandatorily required to be measured at fair value.*

*A financial asset is held for trading if:*

- *it has been acquired principally for the purpose of selling it in the near term; or*
- *on initial recognition it is part of a portfolio of identified financial instruments that the Company manages together and has evidence of a recent actual pattern of short-term profit-taking; or*
- *it is a derivative (except for a derivative that is a financial guarantee contract or a designated and effective hedging instrument).*

**Financial Liabilities**

*The Company classifies its financial liabilities, at initial recognition, as: (i) financial liabilities at FVTPL or (ii) financial liabilities measured at amortized cost.*

*Financial liabilities at FVTPL include financial liabilities held for trading and financial liabilities designated upon initial recognition at fair value through profit or loss.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diperdagangkan jika perolehannya ditujukan untuk dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat. Kategori ini mencakup juga instrumen yang tidak ditetapkan sebagai instrumen lindung nilai. Derivatif melekat yang dipisahkan juga diklasifikasikan sebagai diperdagangkan kecuali instrumen sebagai instrumen lindung nilai yang ditetapkan dan efektif. Keuntungan dan kerugian yang timbul diakui pada laba rugi.

Penentuan liabilitas keuangan untuk dapat ditetapkan diukur pada FVTPL ditentukan pada saat pengakuan awal, dan hanya jika kriteria-kriteria yang terdapat dalam PSAK 109 terpenuhi.

Pengakuan dan Pengukuran

Aset keuangan, kecuali piutang usaha yang diukur sesuai harga transaksi, dan liabilitas keuangan pada awalnya diukur pada nilai wajar. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan dan liabilitas keuangan ditambahkan atau dikurangkan dari nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan, jika diperlukan, pada pengakuan awal. Biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan aset keuangan dan liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi diakui langsung pada laba rugi.

**Aset Keuangan**

Semua aset keuangan yang diakui selanjutnya diukur secara keseluruhan pada biaya perolehan yang diamortisasi atau nilai wajar, tergantung pada klasifikasi aset keuangan tersebut sebagai berikut:

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

*Financial liabilities are classified as held for trading if they are incurred for the purpose of repurchasing in the near term. This category also includes derivative financial instruments entered into by the Group that are not designated as hedging instruments in hedge relationships. Separated embedded derivatives are also classified as held for trading unless they are designated as effective hedging instruments. Gains or losses on liabilities held for trading are recognized in profit or loss.*

*Financial liabilities designated upon initial recognition at FVTPL are designated at the initial date of recognition, and only if the criteria in PSAK 109 are satisfied.*

Recognition and Measurement

*Financial assets, except for trade receivables which are measured at transaction price, and financial liabilities are initially measured at fair value. Transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of financial assets and financial liabilities are added to or deducted from the fair value of the financial assets and financial liabilities, as appropriate, on initial recognition. Transaction costs directly attributable to the acquisition of financial assets or financial liabilities at fair value through profit or loss are recognized immediately in profit or loss.*

**Financial Assets**

*All recognized financial assets are measured subsequently in their entirety at either amortized cost or fair value, depending on the classification of the financial assets as follows:*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

- Aset keuangan diukur pada FVTPL

Aset keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar pada setiap tanggal pelaporan. Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi sepanjang bukan merupakan bagian dari hubungan lindung nilai yang ditetapkan (lihat kebijakan akuntansi terkait lindung nilai). Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi termasuk dividen atau bunga yang diperoleh atas aset keuangan dan dimasukkan dalam pos "keuntungan (kerugian) lain-lain - neto".

- Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi (instrumen utang)

Aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi setelah pengakuan awal diukur menggunakan metode suku bunga efektif dan merupakan subjek penurunan nilai. Keuntungan dan kerugian diakui pada laba rugi saat aset dihentikan pengakuannya, dimodifikasi atau mengalami penurunan nilai.

- Aset keuangan diukur FVTOCI dengan fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif (instrumen utang)

Untuk instrumen utang yang diukur pada FVTOCI, pendapatan bunga, keuntungan atau kerugian selisih kurs, dan kerugian penurunan nilai diakui pada laba rugi dan dihitung dengan cara yang sama dengan aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Perubahan nilai wajar lainnya diakui pada penghasilan komprehensif lain.

Ketika aset keuangan dihentikan pengakuannya, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

- *Financial assets at FVTPL*

*Financial assets at FVTPL are measured at fair value at the end of each reporting period, with any fair value gains or losses recognized in profit or loss to the extent they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy). The net gain or loss recognized in profit or loss includes any dividend or interest earned on the financial asset and is included in the "other gains (losses) - net" line item.*

- *Financial assets at amortized cost (debt instruments)*

*Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the effective interest method and are subject to impairment. Gains and losses are recognized in profit or loss when the asset is derecognized, modified or impaired.*

- *Financial assets at FVTOCI with recycling of cumulative gains and losses (debt instruments)*

*For debt instruments at FVTOCI, interest income, foreign exchange revaluation and impairment losses or reversals are recognized in profit or loss and computed in the same manner as for financial assets measured at amortized cost. The remaining fair value changes are recognized in other comprehensive income.*

*Upon derecognition, the cumulative fair value change recognized in other comprehensive income is recycled to profit or loss.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Aset Keuangan (Lanjutan)**

- Instrumen ekuitas ditetapkan pada FVTOCI tanpa fitur reklasifikasi keuntungan dan kerugian kumulatif saat penghentian pengakuan.

Selanjutnya, nilai wajar tersebut diukur pada nilai wajar dengan mengakui keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar dalam penghasilan komprehensif lain dan diakumulasi dalam cadangan aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain. Keuntungan atau kerugian kumulatif tidak direklasifikasi ke laba rugi atas pelepasan investasi ekuitas, melainkan dialihkan ke saldo laba.

Dividen diakui sebagai penghasilan investasi lainnya pada laba rugi ketika hak untuk menerima pembayaran dividen telah ditetapkan, kecuali dividen secara jelas mewakili bagian terpulihkan dari biaya investasi, di mana keuntungan tersebut dicatat dalam penghasilan komprehensif lain. Instrumen ekuitas yang ditetapkan pada FVTOCI tidak terpengaruh pada persyaratan penurunan nilai.

**Liabilitas Keuangan**

Pengukuran liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL

Liabilitas keuangan pada FVTPL diukur pada nilai wajar, dengan keuntungan atau kerugian yang timbul atas perubahan nilai wajar diakui dalam laporan laba rugi sepanjang hal tersebut tidak menjadi bagian dari hubungan lindung nilai yang ditentukan (lihat kebijakan akuntansi lindung nilai).

Keuntungan atau kerugian neto yang diakui dalam laba rugi menggabungkan setiap bunga yang dibayarkan atas liabilitas keuangan dan termasuk dalam bagian "keuntungan (kerugian) lain-lain - neto".

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Assets (Continued)**

- *Equity instruments designated at FVTOCI with no recycling of cumulative gains and losses upon derecognition.*

*Subsequently, they are measured at fair value with gains and losses arising from changes in fair value recognized in other comprehensive income and accumulated in the reserves for financial assets at fair value through other comprehensive income. The cumulative gain or loss is not reclassified to profit or loss on disposal of the equity investments, instead, it is transferred to retained earnings.*

*Dividends are recognized as other investment income in profit or loss when the right of payment has been established, except when the Group benefits from such proceeds as a recovery of part of the cost of the investment, in which case such gains are recorded in other comprehensive income. Equity instruments designated at FVTOCI are not subject to impairment assessment.*

**Financial Liabilities**

*The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:*

- *Financial liabilities at FVTPL*

*Financial liabilities at FVTPL are measured at fair value, with any gains or losses arising on changes in fair value recognized in profit or loss to the extent that they are not part of a designated hedging relationship (see hedge accounting policy).*

*The net gain or loss recognized in profit or loss incorporates any interest paid on the financial liability and is included in the "other gains (losses) - net" line item.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Namun, untuk liabilitas keuangan yang ditetapkan pada FVTPL, jumlah perubahan nilai wajar liabilitas keuangan yang dapat diatribusikan pada perubahan risiko kredit liabilitas diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali jika pengakuan dampak risiko kredit di penghasilan komprehensif lain akan menciptakan atau memperbesar inkonsistensi akuntansi dalam laba rugi. Sisa perubahan dari nilai wajar atas liabilitas diakui dalam laba rugi. Perubahan nilai wajar yang dapat diatribusikan pada risiko kredit liabilitas keuangan yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain tidak akan direklasifikasi ke laba rugi; sebaliknya, perubahan tersebut dipindahkan ke saldo laba pada saat penghentian pengakuan liabilitas keuangan.

Keuntungan atau kerugian dari kontrak jaminan keuangan yang diterbitkan oleh Perusahaan yang ditetapkan oleh Perusahaan sebagai FVTPL diakui dalam laba rugi.

- Liabilitas keuangan pada biaya perolehan diamortisasi

Liabilitas keuangan yang bukan merupakan 1) imbalan kontinjen dari pihak pengakuisisi dalam kombinasi bisnis, 2) dimiliki untuk diperdagangkan, atau 3) ditetapkan sebagai FVTPL, selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

However, for financial liabilities that are designated as at FVTPL, the amount of change in the fair value of the financial liability that is attributable to changes in the credit risk of that liability is recognized in other comprehensive income, unless the recognition of the effects of changes in the liability's credit risk in other comprehensive income would create or enlarge an accounting mismatch in profit or loss. The remaining amount of change in the fair value of liability is recognized in profit or loss. Changes in fair value attributable to a financial liability's credit risk that are recognized in other comprehensive income are not subsequently reclassified to profit or loss; instead, they are transferred to retained earnings upon derecognition of the financial liability.

Gains or losses on financial guarantee contracts issued by the Company that are designated by the Company as at FVTPL are recognized in profit or loss.

- Financial liabilities at amortized cost

Financial liabilities that are not 1) contingent consideration of an acquirer in a business combination, 2) held-for-trading, or 3) designated as at FVTPL, are subsequently measured at amortized cost using the effective interest method.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari liabilitas keuangan dan metode untuk mengalokasikan biaya bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran kas masa depan (mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan dan diterima yang merupakan bagian yang tak terpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi dan premium dan diskonto lainnya) selama perkiraan umur liabilitas keuangan, atau (jika lebih tepat) digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh nilai tercatat neto pada saat pengakuan awal.

Saling Hapus dari Instrumen Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dari aset keuangan dan liabilitas keuangan tersebut dan terdapat intensi untuk menyelesaikan dengan menggunakan dasar neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

Hak saling hapus harus ada pada saat ini dan tidak bersifat kontingen atas terjadinya suatu peristiwa di masa depan dan harus dapat dieksekusi oleh pihak lawan, baik dalam situasi bisnis normal dan dalam peristiwa gagal bayar, peristiwa kepailitan atau kebangkrutan.

Penurunan Nilai Aset Keuangan dan Aset Kontrak

Perusahaan mengakui cadangan untuk kerugian kredit ekspektasian ("ECL") atas instrumen utang diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau pada FVTOCI, piutang sewa, aset kontrak maupun kontrak jaminan keuangan dan komitmen pinjaman.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

Effective Interest Method

The effective interest method is the method used to calculate the amortized cost of a financial liability and the method for allocating interest costs over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discounts estimated future cash payments (including all fees and other forms paid and received that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs and other premiums and discounts) over the expected life of the financial liability, or (if more appropriate) the shorter period used to derive the net carrying amount on initial recognition.

Offsetting of Financial Instruments

Financial assets and financial liabilities are offset and the net amount reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

A right to offset must be available today rather than being contingent on a future event and must be exercisable by any of the counterparties, both in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy.

Impairment of Financial Assets and Contract Assets

The Company recognizes an allowance for expected credit losses (ECL) on investments in debt instruments that are measured at amortized cost or at FVTOCI, lease receivables, contract assets as well as on financial guarantee contracts and loan commitments.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan (Lanjutan)**

Pengukuran kerugian kredit ekspektasian merupakan fungsi dari *probability of default*, *loss given default* (yaitu besarnya kerugian jika terjadi gagal bayar) dan eksposur pada gagal bayar. Penilaian *probability of default* dan *loss given default* berdasarkan data historis yang disesuaikan dengan informasi masa depan seperti dijelaskan di atas. Adapun eksposur atas gagal bayar, untuk aset keuangan, diwakili oleh nilai tercatat bruto aset pada tanggal pelaporan; untuk kontrak jaminan keuangan, eksposur mencakup jumlah yang ditarik pada tanggal pelaporan, ditambah dengan jumlah yang diperkirakan akan ditarik di masa depan sebelum tanggal gagal bayar yang ditentukan berdasarkan tren historis, pemahaman Perusahaan mengenai kebutuhan pembiayaan masa depan yang spesifik dari debiturnya, dan informasi perkiraan masa depan lainnya yang relevan.

ECL diakui dalam dua tahap. Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang tidak mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, ECL dilakukan untuk kerugian kredit yang diakibatkan oleh peristiwa gagal bayar yang mungkin terjadi dalam 12 bulan ke depan (ECL 12 bulan). Untuk risiko kredit atas instrumen keuangan yang mengalami peningkatan secara signifikan sejak pengakuan awal, penyisihan kerugian dilakukan sepanjang sisa umurnya, terlepas dari waktu terjadinya gagal bayar (ECL sepanjang umurnya).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities (Continued)**

*The measurement of expected credit losses is a function of the probability of default, loss given default (i.e. the magnitude of the loss if there is a default) and the exposure at default. The assessment of the probability of default and loss given default is based on historical data adjusted by forward-looking information as described above. As for the exposure at default, for financial assets, this is represented by the assets' gross carrying amount at the reporting date; for financial guarantee contracts, the exposure includes the amount drawn down as at the reporting date, together with any additional amounts expected to be drawn down in the future by default date determined based on historical trend, the Company's understanding of the specific future financing needs of the debtors, and other relevant forward-looking information.*

*ECL are recognized in two stages. For credit exposures for which there has not been a significant increase in credit risk since initial recognition, ECL are provided for credit losses that result from default events that are possible within the next 12-months (a 12-month ECL). For those credit exposures for which there has been a significant increase in credit risk since initial recognition, a loss allowance is required for credit losses expected over the remaining life of the exposure, irrespective of the timing of the default (a lifetime ECL).*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

Penghentian Pengakuan

**Aset Keuangan**

Suatu aset keuangan, atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis, dihentikan pengakuannya pada saat:

- a. hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau
- b. Perusahaan mengalihkan hak kontraktual untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan atau menanggung kewajiban untuk membayar arus kas yang diterima tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan (i) secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (ii) secara substansial tidak mengalihkan dan tidak mempertahankan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah mengalihkan pengendalian atas aset keuangan tersebut.

Pada penghentian pengakuan aset keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, perbedaan antara nilai tercatat aset dan jumlah imbalan yang diterima dan piutang diakui dalam laba rugi. Selain itu, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi, direklasifikasi ke laba rugi. Sebaliknya, pada penghentian pengakuan investasi dalam instrumen ekuitas yang telah dipilih Perusahaan pada pengakuan awal untuk diukur di FVTOCI, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakumulasi dalam cadangan revaluasi investasi tidak direklasifikasi ke laba rugi, tetapi dipindahkan ke saldo laba.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

Derecognition

**Financial Assets**

*A financial asset, or where applicable a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets, is derecognized when:*

- a. the contractual rights to receive cash flows from the financial asset have expired; or*
- b. the Company has transferred its contractual rights to receive cash flows from the financial asset or has assumed an obligation to pay them in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement and either (i) has transferred substantially all the risks and rewards of the financial asset, or (ii) has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the financial asset, but has transferred control of the financial asset.*

*On derecognition of a financial asset measured at amortized cost, the difference between the asset's carrying amount and the sum of the consideration received and receivable is recognized in profit or loss. In addition, on derecognition of an investment in a debt instrument classified as at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is reclassified to profit or loss. In contrast, on derecognition of an investment in an equity instrument which the Company has elected on initial recognition to measure at FVTOCI, the cumulative gain or loss previously accumulated in the investment revaluation reserve is not reclassified to profit or loss, but is transferred to retained earnings.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**c. Instrumen keuangan (Lanjutan)**

**Liabilitas Keuangan**

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan saat ini digantikan dengan yang lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas ketentuan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru.

Selisih antara jumlah tercatat liabilitas keuangan yang dihentikan pengakuannya dan imbalan yang dibayarkan dan utang diakui dalam laba rugi.

**d. Pengukuran Nilai Wajar**

Perusahaan mengukur pada pengakuan awal instrumen keuangan, dan aset dan liabilitas yang diakuisisi pada kombinasi bisnis. Perusahaan juga mengukur jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas ("UPK") tertentu berdasarkan nilai wajar dikurangi biaya pelepasan (*fair value less cost of disposal* atau "FVLCD"), dan piutang peternak dan pinjaman karyawan yang tidak dikenakan bunga pada nilai wajar.

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar mengasumsikan bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi:

- Di pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut; atau
- Jika tidak terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**c. Financial Instruments (Continued)**

**Financial Liabilities**

A financial liability is derecognized when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability.

The difference between the carrying amount of the financial liability derecognized and the consideration paid and payable is recognized in profit or loss

**d. Fair Value Measurement**

The Company initially measures financial instruments at fair value, and assets and liabilities of the acquirees upon business combinations. It also measures certain recoverable amounts of the cash generating unit ("CGU") using fair value less cost of disposal ("FVLCD"), and non-interest bearing farmers' receivables and loans to employees at their fair values.

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- In the principal market for the asset and liability; or
- In the absence of a principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Perusahaan harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan.

Nilai wajar aset atau liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar utamanya bertindak untuk kepentingan ekonomi terbaik mereka.

Pengukuran nilai wajar atas aset non-keuangan memperhitungkan kemampuan pelaku pasar dalam menghasilkan manfaat ekonomi tertinggi dalam penggunaan aset atau dengan menjualnya kepada pelaku pasar lain yang akan menggunakan aset tersebut secara maksimal.

Perusahaan menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaan dan dimana data memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input relevan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas dimana nilai wajar diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dapat dikategorikan pada level hierarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan input terendah yang signifikan atas pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - Harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Level 2 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar yang dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak
- Level 3 - Teknik penilaian dimana input level terendah yang signifikan terhadap pengukuran yang tidak dapat diobservasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**d. Fair Value Measurement (Continued)**

*The principal or the most advantageous market must be accessible to by the Company.*

*The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.*

*A fair value measurement of a non-financial asset takes into account a market participant's ability to generate economic benefits by using the asset in its highest and best use or by selling it to another market participant that would use the asset in its highest and best use.*

*The Company uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximizing the use of relevant observable inputs and minimizing the use of unobservable inputs.*

*All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:*

- *Level 1 - Quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities;*
- *Level 2 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable;*
- *Level 3 - Valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is unobservable.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**d. Pengukuran Nilai Wajar (Lanjutan)**

Untuk aset dan liabilitas yang diakui sebesar nilai wajar dalam laporan keuangan secara berulang, Perusahaan menentukan apakah terjadi transfer antara Level di dalam hirarki dengan cara mengevaluasi kategori (berdasarkan input level terendah yang signifikan dalam pengukuran nilai wajar secara keseluruhan) pada setiap akhir periode pelaporan.

Tim pelaporan keuangan Perusahaan bertanggung-jawab atas penilaian dalam menentukan kebijakan dan prosedur untuk pengukuran nilai wajar berulang, seperti aset tetap, properti investasi, aset biologis, nilai wajar (dikurangi biaya untuk menjual) unit penghasil unit (untuk uji penurunan nilai), dan instrumen keuangan yang diukur pada nilai

Penilai eksternal terlibat dalam penilaian aset signifikan, terutama aset tetap, properti investasi, dan aset biologis. Keterlibatan penilai eksternal ditentukan setiap tahun setelah dibahas dan disetujui oleh Direksi Perusahaan. Kriteria pemilihan termasuk pengetahuan pasar, reputasi, independensi dan kemampuan mematuhi standar profesi. Metode penilaian dan input yang digunakan dibahas dan diputuskan bersama oleh Perusahaan dan penilai eksternal.

Untuk tujuan pengungkapan nilai wajar, Perusahaan telah menentukan kategori aset dan liabilitas berdasarkan sifat, karakteristik, dan risiko dari aset atau liabilitas tersebut, dan level hirarki nilai wajar seperti dijelaskan di atas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**d. Fair Value Measurement (Continued)**

*For assets and liabilities that are recognized at fair value in the financial statements on a recurring basis, the Company determines whether transfers have occurred between Levels in the hierarchy by re-assessing categorization (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting year.*

*The Company's financial reporting team in charge of valuation to determine the policies and procedures for recurring fair value measurement, such as property, plant and equipment, investment properties, biological assets and fair value (less costs of disposal) of cash-generating units (for impairment test purpose), and financial instruments measured at fair value.*

*External valuers are involved in the valuation of significant assets, in particular property, plant and equipment, investment properties, and biological assets. Involvement of external valuers is decided upon annually after discussion with and approval by the Company's Board of Directors. Selection criteria include market knowledge, reputation, independence and whether professional standards are maintained. Valuation techniques and inputs to use were discussed and decided by the Company and external valuers.*

*For the purpose of fair value disclosures, the Company has determined classes of assets and liabilities on the basis of the nature, characteristics and risks of the asset or liability and the level of the fair value hierarchy as explained above.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**e. Kas dan setara kas**

Dalam laporan posisi keuangan, kas bank, kas terdiri dari kas, saldo bank, *deposito on call*, dan investasi jangka pendek lainnya yang dapat segera dikonversikan menjadi kas dalam jumlah yang dapat yang ditentukan dan memiliki risiko perubahan nilai yang tidak signifikan dan tidak digunakan sebagai jaminan atas pinjaman serta tidak dibatasi penggunaannya.

Perusahaan mengakui cerukannya sebagai pinjaman/kewajiban bank jangka pendek di laporan posisi keuangan.

Cerukan yang dapat dibayar kembali atas permintaan dan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari pengelolaan kas suatu entitas dicatat sebagai komponen kas dan setara kas. Karakteristik pengaturan perbankan seperti itu adalah saldo bank sering berfluktuasi dari positif menjadi penarikan berlebih.

Kas dan setara kas yang dibatasi penggunaannya yang akan digunakan untuk membayar kewajiban yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset lancar pada laporan posisi keuangan. kas dan setara kas yang akan digunakan membayar kewajiban yang akan jatuh tempo lebih dari satu tahun dari akhir periode pelaporan disajikan sebagai "dana yang dibatasi penggunaannya" sebagai bagian dari aset tidak lancar pada laporan posisi keuangan.

**f. Persediaan**

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan menggunakan metode rata-rata tertimbang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Perusahaan menetapkan cadangan penurunan nilai persediaan berdasarkan hasil penelaahan berkala atas kondisi fisik dan nilai realisasi neto persediaan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**e. Cash and equivalent**

*In the statement of financial position, cash and banks include cash on hand, bank balances, deposits held at call with banks, and other short-term highly liquid investments that are readily convertible to known amounts of cash and neither pledged as collateral nor restricted for use and are subject to an insignificant risk of changes in value.*

*The Company recognizes its bank overdrafts as a short-term bank loan/liability in the statement of financial position.*

*Bank overdrafts which are repayable on demand and form an integral part of an entity's cash management are included as a component of cash and cash equivalents. A characteristic of such banking arrangements is that the bank balance often fluctuates from being positive to overdrawn.*

*Restricted cash and cash equivalents which will be used to pay currently maturing obligations are presented as "restricted cash" under the current assets section of the consolidated statement of financial position. Cash and bank which will be used to pay obligations maturing after one year from them end of the reporting period are presented as part of "restricted cash" under the non-current asset section of the statement of financial position.*

**f. Inventories**

*Inventories are valued at the lower of cost or net realizable value. Cost is calculated using weighted-average method.*

*Net realizable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.*

*The Company provides allowance for decline in market value of inventories based on periodic reviews of the physical condition and the net realizable values of the inventories.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**g. Biaya dibayar di muka**

Biaya dibayar di muka diamortisasi dan dibebankan pada operasi selama periode manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

**h. Aset biologis**

**Persediaan biologis**

Persediaan biologis diukur pada saat pengakuan awal dan pada setiap akhir periode pelaporan keuangan pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, kecuali nilai wajar tidak dapat ditentukan dengan andal.

Persediaan biologis yang belum memiliki harga pasar diukur pada setiap akhir periode pelaporan pada biaya perolehannya ditambah biaya-biaya yang terjadi selama masa pertumbuhan, seperti biaya pakan, obat-obatan, vitamin dan lainnya.

Persediaan biologis milik Perusahaan adalah hewan ternak dalam pertumbuhan dimana persediaan ini dinilai pada biaya perolehan, yang tidak berbeda secara material dengan nilai wajarnya.

**i. Aset tetap**

Aset tetap dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai, kecuali untuk tanah yang tidak terdepresiasi. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**g. Prepaid expenses**

*Prepaid expenses are amortized and charged to operations over the periods benefited using the straight-line method.*

**h. Biological assets**

**Biological inventories**

*Biological inventories be measured on initial recognition and every financial reporting date at fair values less costs to sell, unless fair values cannot be measured reliably.*

*Biological inventories for which the market value is unavailable will be measured at the end of each reporting period at its cost plus relevant costs incurred during the growing phase, such as the cost of feed, medicines, vitamins and other relevant costs.*

*The Company's biological inventories are live birds which these inventories are stated at cost, which is not materially different than the fair value.*

**i. Property, plant and equipment**

*Property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss, except for land which is not depreciated. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**i. Aset tetap (Lanjutan)**

Aset tetap lainnya dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan rugi penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya perbaikan dan pemeliharaan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi pada saat terjadinya.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap, sebagai berikut:

	<b>Tahun/ Year</b>	<b>Persentase/ Percentage</b>	
Bangunan kandang	20	5,00%	Cage building
Renovasi	8	12,50%	Renovation
Peralatan kandang	8	12,50%	Coops equipment
Kendaraan	8	12,50%	Vehicle
Peralatan kantor	4	25,00%	Office equipment

Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset tanah. Biaya pengurusan perpanjangan atau pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum hak atau umur ekonomis tanah, mana yang lebih pendek.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif. Tanah tidak disusutkan.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**i. Property, plant and equipment (Continued)**

Other property, plant and equipment are stated at cost less accumulated depreciation and any impairment loss. Such cost includes the cost of replacing part of the property, plant and equipment when the cost is incurred, if the recognition criteria are met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the assets as a replacement if the recognition criteria are met. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred.

Depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

Costs associated with the acquisition of legal right of land when the land was first acquired are recognized as part of the cost of land. Costs associated with the extension or renewal of legal right of land are recognized as an intangible asset and amortized over the legal life of the land rights or economic life of the land, whichever is shorter.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis. Land is not depreciated.

The cost of maintenance and repairs is charged to profit or loss as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**i. Aset tetap (Lanjutan)**

Aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika tidak ada manfaat ekonomik masa depan yang diharapkan timbul dari penggunaan aset secara berkelanjutan. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari pelepasan atau penghentian pengakuan suatu aset tetap ditentukan sebagai selisih antara hasil penjualan dan nilai tercatat aset dan diakui dalam laba rugi.

Kenaikan yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan diakui pada penghasilan komprehensif lain dan terakumulasi dalam ekuitas pada bagian revaluasi aset tetap, kecuali sebelumnya penurunan revaluasi atas aset yang sama pernah diakui dalam laba rugi, dalam hal ini kenaikan revaluasi hingga sebesar penurunan nilai aset akibat revaluasi tersebut, dikreditkan dalam laba rugi. Penurunan jumlah tercatat yang berasal dari revaluasi tanah dan bangunan dibebankan laporan laba rugi apabila penurunan tersebut melebihi saldo surplus revaluasi aset yang bersangkutan, jika ada.

Surplus revaluasi tanah dan bangunan yang telah disajikan dalam ekuitas dipindahkan langsung ke saldo laba pada saat aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Aset dalam penyelesaian dicatat sebesar harga perolehan, dikurangi kerugian penurunan nilai yang diakui. Biaya perolehan termasuk biaya profesional dan untuk aset kualifikasian, biaya pinjaman yang dikapitalisasi sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan. Penyusutan aset dimulai saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuannya, yaitu pada saat aset tersebut berada pada lokasi dan kondisi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai dengan keinginan dan maksud manajemen.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**i. Property, plant and equipment (Continued)**

*An item of property and equipment is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected to arise from the continued use of the asset. Any gain or loss arising on the disposal or retirement of an item of property, plant and equipment is determined as the difference between the sales proceeds and the carrying amount of the asset and is recognized in profit or loss.*

*Any revaluation increase arising on the revaluation of land and building are recognized in other comprehensive income and accumulated in equity under gain on revaluation of property, plant and equipment, except to the extent that it reverses a revaluation decrease, for the same asset which was previously recognized in profit or loss, in which case the increase is credited to profit and loss to the extent of the decrease previously charged. A decrease in carrying amount arising on the revaluation of such land and building are charged to profit or loss to the extent that it exceeds the balance, if any, held in the properties revaluation reserve relating to a previous revaluation of such land.*

*The revaluation surplus in respect of land and building are directly transferred to retained earnings when the asset is derecognized.*

*Construction in progress are stated at cost, less any recognized impairment loss. Cost includes professional fees and, for qualifying assets borrowing costs capitalized in accordance with the Company's accounting policy. Depreciation of an asset commences when the assets are ready for their intended use, such as when it is in the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**j. Properti investasi**

Properti investasi adalah properti (tanah atau bangunan atau bagian dari suatu bangunan atau kedua-duanya) untuk menghasilkan rental atau untuk kenaikan nilai atau keduanya.

Properti investasi diukur sebesar biaya perolehan termasuk biaya transaksi dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, kecuali tanah yang tidak disusutkan.

Penyusutan bangunan yang disewakan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus selama taksiran masa manfaat 20 tahun.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan direviu setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

Properti investasi mencakup juga properti dalam proses pembangunan dan akan digunakan sebagai properti investasi setelah selesai. Akumulasi biaya perolehan dan biaya pembangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) diamortisasi pada saat selesai dan siap untuk digunakan.

Properti investasi dihentikan pengakuannya pada saat pelepasan atau ketika properti investasi tersebut tidak digunakan lagi secara permanen dan tidak memiliki manfaat ekonomis di masa depan yang dapat diharapkan pada saat pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan properti investasi ditentukan dari selisih antara hasil neto pelepasan dan jumlah tercatat aset dan diakui dalam laba rugi pada periode terjadinya penghentian atau pelepasan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**j. Investment properties**

*Investment properties are properties (land or a building - or part of a building - or both) held to earn rentals or for capital appreciation or both.*

*Investment properties are measured at cost including transaction cost less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, except for land which is not depreciated.*

*Depreciation of leased-out properties is computed using the straight-line method over the estimated useful life of 20 years.*

*The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.*

*Investment properties include properties in the process of development and will be used as investment property after completion. Accumulated acquisition and development costs (including borrowing costs incurred) are amortized when completed and ready for use.*

*An investment property should be derecognized upon disposal or when the investment property is permanently withdrawn from use and no future economic benefits are expected from its disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the investment property (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in profit or loss in the period in which the property is derecognized.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**k. Sewa**

Sebagai Pesewa

Perusahaan melakukan perjanjian sewa sebagai pesewa sehubungan dengan beberapa properti investasinya. Adapun yang disewakan berupa bangunan yang digunakan sebagai kantor.

Sewa di mana Perusahaan sebagai pesewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan atau sewa operasi. Ketika persyaratan sewa secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan ke penyewa, kontrak tersebut diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Seluruh sewa lainnya diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

Setelah pengungkapan awal, Perusahaan secara teratur melakukan revaluasi atas estimasi nilai sisa tidak dijamin dan menerapkan persyaratan penurunan nilai PSAK 109, yaitu mengakui cadangan ekspektasi kerugian kredit atas piutang sewa.

Penghasilan sewa pembiayaan dihitung dengan mengacu pada jumlah tercatat bruto piutang sewa, kecuali untuk aset keuangan yang mengalami penurunan nilai di mana penghasilan bunganya dihitung dengan mengacu pada biaya perolehan diamortisasi (yaitu setelah dikurangi cadangan kerugian).

**l. Pengakuan pendapatan dan beban**

Pendapatan diukur berdasarkan imbalan yang Perusahaan perkirakan menjadi haknya dalam kontrak dengan pelanggan dan tidak termasuk jumlah yang ditagih atas nama pihak ketiga. Perusahaan mengakui pendapatan ketika mengalihkan pengendalian barang atau jasa kepada pelanggan.

Perusahaan mengakui pendapatan dari sumber utama berikut:

- Penjualan sosis ayam beku
- Penjualan karkas ayam utuh, bebek utuh dan bagian ayam lainnya

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**k. Lease**

As Lessor

The Company entered into lease agreements as tenant in respect of certain of its investment properties. The leased premises are buildings used as offices.

Leases for which the Company is a lessor are classified as finance or operating leases. Whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee, the contract is classified as a finance lease. All other leases are classified as operating leases.

Subsequent to initial recognition, the Company regularly reviews the estimated unguaranteed residual value and applies the impairment requirements of PSAK 109, recognizing an allowance for expected credit losses on the lease receivables.

Finance lease income is calculated with reference to the gross carrying amount of the lease receivables, except for credit-impaired financial assets for which interest income is calculated with reference to their amortized cost (i.e. after a deduction of the loss allowance).

**l. Income and expense recognition**

Revenue is measured based on the consideration to which the Company expects to be entitled in a contract with a customer and excludes amounts collected on behalf of third parties. The Company recognizes revenue when it transfers control of a product or service to a customer.

The Company recognizes revenue from the following major sources:

- Frozen chicken sausages sales
- Sales of whole chicken carcasses, whole ducks and other chicken parts

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**I. Pengakuan pendapatan dan beban (Lanjutan)**

Pendapatan diakui ketika pelanggan memperoleh pengendalian atas barang dalam jumlah tertentu yang diharapkan akan menjadi hak Perusahaan, dimana tidak termasuk dengan jumlah yang dikumpulkan atas nama pihak ketiga, pajak pertambahan nilai serta pengurangan diskon. Pertimbangan diperlukan dalam menentukan waktu pengalihan pengendalian terkait pengakuan pendapatan - pada suatu titik waktu atau waktu tertentu. Pengalihan risiko dan imbalan atas kepemilikan hanyalah salah satu indikator yang akan dipertimbangkan dalam menentukan kapan pengalihan pengendalian terjadi.

Pendapatan tidak diakui jika masih terdapat keterlibatan yang berkelanjutan dari manajemen atas barang tersebut atau terdapat ketidakpastian yang signifikan sehubungan dengan imbalan terutang. Penerapan PSAK 115 tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan untuk periode keuangan saat ini atau sebelumnya.

Penjualan Barang

Penjualan barang adalah penghasilan dari penjualan diakui pada saat penyerahan barang kepada pelanggan. Untuk penjualan barang, kewajiban pelaksanaan umumnya terpenuhi, dan pendapatan diakui, pada saat pengendalian atas barang telah berpindah kepada pelanggan (pada suatu titik waktu).

Penghasilan dan Beban Bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi, penghasilan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode Suku Bunga Efektif ("SBE"), yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat, untuk nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Beban usaha

Beban diakui pada saat terjadinya (dasar akrual).

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**I. Income and expense recognition (Continued)**

*Revenue is recognized when a customer obtains control of the goods in an amount that reflects the considerations to which the Company expects to be entitled, excluding those amounts collected on behalf of third parties, value added tax and after deduction of any trade discount. Judgement is required in determining the timing of the transfer of control for revenue recognition - at a point in time or over time. Transfer of significant risks and reward of ownership is only one of the indicators that will be considered in determining when the transfer of control occurs.*

*The adoption of PSAK 115 has no material impact on the amounts reported for the current or previous financial periods. No revenue was recognized if there was continuing management involvement with the goods or there were significant uncertainties regarding recovery of the considerations due.*

Sales of Goods

*Revenue from sales is recognized upon delivery of the goods to the customers. For sale of goods, performance obligation is typically satisfied, and revenue is recognized, when the control of goods has been transferred to the customer (a point in time).*

Interest Income and Expense

*For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the Effective Interest Rate method ("EIR"), which is the rate that precisely discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to arrive at the net carrying amount of the financial assets or liabilities.*

Operation expenses

*Expenses are recognized when incurred (accrual basis).*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**m. Transaksi pihak-pihak berelasi**

Dalam kegiatan normalnya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 tentang "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi".

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Perusahaan (entitas pelapor).

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
  - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas
  - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
  - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
  - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari Perusahaan yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lainnya).
  - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu Perusahaan, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya).
  - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama.
  - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga.
  - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**m. Transactions with related parties**

*In its normal course of business, the Company enters into transactions with related parties as defined under PSAK No. 224, "Related Party Disclosures".*

*A related party is a person or entity that is related to the Company (reporting entity).*

- a. *A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
  - i. *has control or joint control over the reporting entity;*
  - ii. *has significant influence over the reporting entity; or*
  - iii. *is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
- b. *An entity is related to a reporting entity if any of the following conditions applies:*
  - i. *The entity and the reporting entity are members of the same Company (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others).*
  - ii. *One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a Company of which the other entity is a member).*
  - iii. *Both entities are joint ventures of the same third party.*
  - iv. *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity.*
  - v. *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**m. Transaksi pihak-pihak berelasi (Lanjutan)**

- vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a).
- vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).
- viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak-pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak ketiga.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan.

**n. Imbalan pasca kerja**

Perusahaan mengakui kewajiban imbalan kerja yang tidak didanai sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2022 (PP 35/2022) yang menerapkan pengaturan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang (Perppu) No. 2 Tahun 2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi Undang-Undang No. 6 Tahun 2023. Beban pensiun berdasarkan program dana pensiun manfaat pasti Perusahaan ditentukan melalui perhitungan aktuarial secara periodik dengan menggunakan metode projected-unit credit dan menerapkan asumsi atas tingkat diskonto, hasil atas aset program dan tingkat kenaikan manfaat pasti pensiun tahunan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**m. Transactions with related parties (Continued)**

- vi. *The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a).*
- vii. *A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*
- viii. *The entity, or any member of a Company of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

*Transactions with related parties are carried out on the basis of terms agreed by both parties, which terms may not be the same as those of the transactions between third parties.*

*All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the financial statements herein.*

**n. Post - employment benefit**

*The Company recognized unfunded employee benefits liability in accordance with Government Regulation Number 35 Year 2022 (PP 35/2022) that implement the provisions of Government Regulation in Lieu of Law ("Perppu") No. 2 Year 2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 Year 2023. Pension costs under the Company's defined benefit pension plans are determined by periodic actuarial calculation using the projected-unit-credit method and applying the assumptions on discount rate, return on plan assets and annual rate of increase in compensation.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**n. Imbalan pasca kerja (Lanjutan)**

Pengukuran kembali, terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, dampak perubahan pada batas atas aset (jika ada) dan imbal hasil atas aset program (tidak termasuk bunga), yang tercermin langsung dalam laporan posisi keuangan yang dibebankan atau dikreditkan diakui dalam penghasilan komprehensif lain pada periode terjadinya untuk mencerminkan aset atau liabilitas pensiun neto yang diakui pada laporan keuangan untuk mencerminkan nilai penuh dari defisit dan surplus program. Pengukuran kembali diakui sebagai pos terpisah pada penghasilan komprehensif lain di ekuitas dan tidak akan direklasifikasi ke laba rugi.

Biaya jasa lalu diakui dalam laba rugi ketika terjadi amendemen program atau kurtailmen, atau ketika Perusahaan mengakui biaya restrukturisasi terkait atau pesangon, jika lebih dahulu.

Bunga neto dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto terhadap liabilitas atau aset imbalan pasti neto. Biaya imbalan pasti dikategorikan sebagai berikut:

- Biaya jasa (termasuk biaya jasa kini, biaya jasa lalu serta keuntungan dan kerugian kurtailmen dan penyelesaian)
- Beban atau pendapatan bunga neto
- Pengukuran kembali

**o. Informasi Segmen**

Segmen operasi diidentifikasi berdasarkan laporan internal mengenai komponen dari Perusahaan yang secara regular direviu oleh "pengambil keputusan operasional" dalam rangka mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**n. Post - employment benefit (Continued)**

*Remeasurement, comprising actuarial gains and losses, the effect of the changes to the asset ceiling (if applicable) and the return on plan assets (excluding interest), is reflected immediately in the statement of financial position with a charge or credit recognized in other comprehensive income in the period in which they occur in order for the net pension asset or liability recognized in the statement of financial position to reflect the full value of the plan deficit and surplus. Remeasurement recognized in other comprehensive income is reflected immediately as a separate item under other comprehensive income in equity and will not be reclassified to profit or loss.*

*Past service cost is recognized in profit or loss when the plan amendment or curtailment occurs, or when the Company recognizes related restructuring costs or termination benefits, if earlier.*

*Net interest is calculated by applying the discount rate to the net defined benefit liability or asset. Defined benefit costs are categorized as follows:*

- *Service cost (including current service cost, past service cost, as well as gains and losses on curtailments and settlements)*
- *Net interest expense or income*
- *Remeasurement*

**o. Segmen Information**

*Operating segments to be identified on the basis of internal reports about components of the Company that are regularly reviewed by the chief "operating decision maker" in order to allocate resources to the segments and to assess their performances.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**o. Informasi Segmen (Lanjutan)**

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- Yang terlibat dalam aktivitas bisnis yang mana memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- Yang hasil operasinya dikaji ulang secara regular oleh pengambil keputusan operasional untuk membuat keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- Dimana tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Informasi yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam rangka alokasi sumber daya dan penilaian kinerja mereka terfokus pada kategori dari setiap bidang usaha.

**o. Pajak penghasilan**

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi kecuali untuk transaksi yang berhubungan dengan transaksi diakui diluar laba atau rugi, baik dalam penghasilan komprehensif lain atau langsung pada ekuitas.

Pajak Kini

Beban pajak kini dihitung dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, dan ditetapkan berdasarkan taksiran laba kena pajak tahun berjalan. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan (SPT) sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Kekurangan atau kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan dicatat sebagai bagian dari beban pajak dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**o. Segmen Information (Continued)**

*An operating segment is a component of an entity:*

- *That engages in business activities from which it may earn revenue and incurred expenses (including revenue and expenses relating to the transaction with other components of the same entity);*
- *Whose operating results are reviewed regularly by the entity's chief operating decision maker to make decision about resources to be allocated to the segments and assess its performance; and*
- *For which discrete financial information is available.*

*Information reported to the chief operating decision maker for the purpose of resource allocation and assessment of their performance is more specifically focused on the category of each business.*

**o. Income tax**

*Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in profit or loss except to the extent that it relates to items recognized outside profit or loss, either in other comprehensive income or directly in equity.*

Current Tax

*Current tax expense is calculated using tax rates that have been enacted or substantively enacted at end of the reporting period, and is provided based on the estimated taxable income for the year. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. It establishes provision where appropriate on the basis of amounts expected to be paid to the tax authorities.*

*Underpayment or overpayment of corporate income tax are presented as part of income tax expense in the statement of profit or loss and other comprehensive income.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**o. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Pajak Kini (Lanjutan)

Bunga dan denda yang timbul dari ketetapan pajak dan kurang bayar atau lebih bayar pajak lainnya disajikan sebagai bagian dari penghasilan atau beban operasi lain karena tidak dianggap sebagai bagian dari beban pajak penghasilan.

Koreksi terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat surat ketetapan pajak diterima. Jika Perusahaan mengajukan keberatan, Perusahaan mempertimbangkan apakah besar kemungkinan otoritas pajak akan menerima keberatan tersebut dan merefleksikan dampaknya terhadap liabilitas perpajakan Perusahaan.

Pajak Tangguhan

Pajak tangguhan diukur dengan metode liabilitas atas beda waktu pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak untuk aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dengan beberapa pengecualian. Aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan rugi fiskal apabila terdapat kemungkinan besar bahwa jumlah laba kena pajak pada masa mendatang akan memadai untuk mengkompensasi perbedaan temporer dan rugi fiskal.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan dihitung berdasarkan tarif yang akan dikenakan pada periode saat aset direalisasikan atau liabilitas tersebut diselesaikan, berdasarkan undang-undang pajak yang berlaku atau berlaku secara substantif pada akhir periode laporan keuangan. Pengaruh pajak terkait dengan penyisihan dan/atau pemulihan semua perbedaan temporer selama tahun berjalan, termasuk pengaruh perubahan tarif pajak, dikreditkan atau dibebankan pada periode operasi berjalan, untuk transaksi-transaksi yang sebelumnya telah dibebankan atau dikreditkan ke penghasilan komprehensif lain atau langsung ke ekuitas.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**o. Income tax (Continued)**

Current Tax (Continued)

*Interests and penalties arising from tax assessments and underpayment or overpayment of other taxes are presented as part of other operating income or expenses since they are not considered as part of the income tax expense.*

*Amendments to tax obligations are recorded when a tax assessment letter is received. If the Company files an appeal, the Company considers whether it is probable that a taxation authority will accept the appeal and reflect its effect on the Company's tax obligations.*

Deferred Tax

*Deferred tax is provided using the liability method on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences with certain exceptions. Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and tax losses carry-forward to the extent that it is probable that taxable income will be available in future years against which the deductible temporary differences and tax losses carry-forward can be utilized.*

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax laws that have been enacted or substantively enacted at the end of reporting period. The related tax effects of the provisions for and/or reversals of all temporary differences during the year, including the effect of change in tax rates, are credited or charged to current period operations, except to the extent that they relate to items previously charged or credited to other comprehensive income or directly in equity.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**o. Pajak penghasilan (Lanjutan)**

Pajak Tangguhan (Lanjutan)

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku dalam periode ketika liabilitas diselesaikan atau aset dipulihkan berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

**p. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang dari saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang terdelusi.

**q. Provisi**

Provisi diakui ketika Perusahaan memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu, kemungkinan besar Perusahaan diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Jumlah yang diakui sebagai provisi adalah hasil estimasi terbaik pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban kini pada akhir periode pelaporan, dengan mempertimbangkan risiko dan ketidakpastian yang meliputi kewajibannya. Apabila suatu provisi diukur menggunakan arus kas yang diperkirakan untuk menyelesaikan kewajiban kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas.

Ketika beberapa atau seluruh manfaat ekonomi untuk penyelesaian provisi yang diharapkan dapat dipulihkan dari pihak ketiga, piutang diakui sebagai aset apabila terdapat kepastian bahwa penggantian akan diterima dan jumlah piutang dapat diukur secara andal.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**o. Income tax (Continued)**

Deferred Tax (Continued)

*Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply in the period in which the liability is settled or the asset realized, based on the tax rates (and tax laws) that have been enacted, or substantively enacted, by the end of the reporting period.*

**p. Earning per share**

*Basic earning per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding during the year.*

*Diluted earnings per share is computed by dividing net income attributable to the owner of the Company by the weighted average of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.*

**q. Provision**

*Provisions are recognized when the Company has a present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Company will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.*

*The amount recognized as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the present obligation at the end of the reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.*

*When some or all of the economic benefits required to settle a provision are expected to be recovered from a third party, a receivable is recognized as an asset if it is virtually certain that reimbursement will be received and the amount of the receivable can be measured reliably.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**t. Peristiwa setelah periode pelaporan**

Peristiwa setelah periode pelaporan menyajikan bukti kondisi yang terjadi pada akhir periode pelaporan (peristiwa penyesuaian) yang dicerminkan di dalam laporan keuangan. Peristiwa setelah periode pelaporan yang bukan merupakan peristiwa penyesuaian, diungkapkan di dalam catatan atas laporan keuangan bila material.

**u. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi; selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai penarikan diakui dalam laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayar untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dilakukan penarikan. Apabila tidak terdapat bukti bahwa kemungkinan besar akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai beban dibayar di muka untuk biaya keuangan dan diamortisasi selama periode fasilitas terkait.

Semua biaya lain untuk mendapatkan pinjaman diakui dalam laba rugi pada periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek kecuali Perusahaan memiliki hak tanpa syarat untuk menunda pembayaran liabilitas selama paling tidak 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**t. Event after the reporting period**

*Event after the reporting period presents evidence of conditions that occur at the end of the reporting period (adjusting events) are reflected in the financial statements. Event after the reporting period which are not adjusting events are disclosed in the notes to the financial statements when material.*

**u. Borrowing**

*Borrowings are recognized initially at their fair value, net of any transaction costs incurred. Borrowings are subsequently carried at amortized cost; any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognized in profit or loss over the period of the borrowing, using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of loan facilities are recognized as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalized as a prepayment for financing cost and amortized over the period of the facility to which it relates.*

*All other costs in obtaining the borrowings are recognized in profit or loss in the period in which they are incurred.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Company has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**3. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI MATERIAL**  
**(LANJUTAN)**

**u. Pinjaman (Lanjutan)**

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi secara substansial. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk mempersiapkan aset kualifikasian telah selesai secara substansial.

Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

**v. Piutang usaha dan piutang lain-lain**

Piutang usaha dan piutang lain-lain merupakan jumlah yang terutang dari pihak ketiga atau pihak berelasi diluar kegiatan usaha. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu periode atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, dikurangi dengan provisi untuk penurunan nilai.

**3. MATERIAL ACCOUNTING POLICY INFORMATION**  
**(CONTINUED)**

**u. Borrowing (Continued)**

*Interest costs and other borrowing costs, such as discounted loan costs either directly or indirectly used to finance the construction of a qualifying asset, are capitalized until the asset is substantially completed. For borrowing costs that are directly attributable to qualifying assets, the amount capitalized is determined from the actual borrowing costs incurred during the period, less income generated from the temporary investment of the loan proceeds. To prepare the qualifying assets have been substantially completed.*

*For loans that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount capitalized is determined by multiplying the capitalization rate by the amount issued to acquire the qualifying asset. The capitalization rate is calculated based on the weighted average borrowing costs divided by the number of loans available during the period, other than loans specifically taken out for the purpose of acquiring a qualifying asset.*

**v. Trade receivables and other receivables**

*Trade receivables and other receivables are amounts due from customers third or related parties for transactions beyond the ordinary course of business. If collection is expected in one period or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade receivables and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI**

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dalam laporan dan pengungkapan yang terkait, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

**Pertimbangan**

Pertimbangan-pertimbangan berikut dibuat oleh manajemen dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan yang memiliki dampak yang paling signifikan terhadap jumlah-jumlah yang diakui dalam laporan keuangan:

**Peningkatan Risiko Kredit yang Signifikan**

Kerugian kredit ekspektasian diukur sebagai cadangan yang setara dengan ECL 12 bulan untuk aset tahap 1, atau ECL sepanjang umur untuk aset tahap 2 atau tahap 3. Suatu aset bergerak ke tahap 2 ketika risiko kreditnya telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. PSAK 109 tidak menjelaskan apa yang merupakan peningkatan risiko kredit yang signifikan.

Dalam menilai apakah risiko kredit suatu aset telah meningkat secara signifikan, Perusahaan mempertimbangkan informasi masa depan yang wajar dan dapat didukung secara kualitatif dan kuantitatif.

**Penentuan Mata Uang Fungsional**

Mata uang fungsional Perusahaan adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan. Berdasarkan penilaian manajemen Perusahaan, mata uang fungsional Perusahaan adalah Rupiah.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY**

*The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts herein, and the related disclosures, at the end of the reporting period. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset or liability affected in future periods.*

**Judgments**

*The following judgments are made by management in the process of applying the Company's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the financial statements:*

**Significant Increase in Credit Risk**

*expected credit losses are measured as an allowance equal to 12-month ECL for stage 1 assets, or lifetime ECL for stage 2 or stage 3 assets. An asset moves to stage 2 when its credit risk has increased significantly since initial recognition. PSAK 109 does not define what constitutes a significant increase in credit risk.*

*In assessing whether the credit risk of an asset has significantly increased the Perusahaan takes into account qualitative and quantitative reasonable and supportable forward-looking information*

**Determination of Functional Currency**

*The functional currencies of the Company are the currency of the primary economic environment in which each entity operates. It is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services. Based on the Company's management assessment, Company's functional currency is in Rupiah.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

Menentukan Masa Sewa Kontrak dengan Opsi Pembaruan dan Pemberhentian - Lessee

Perusahaan menentukan bahwa masa sewa sebagai masa sewa yang tidak dapat dibatalkan, bersamaan dengan periode yang tercakup dalam opsi perpanjangan sewa, jika dieksekusi secara wajar dan pasti, atau periode yang tercakup dalam opsi penghentian sewa, jika tidak dieksekusi secara wajar dan pasti.

Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan ketidakpastian sumber estimasi utama yang lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Penurunan Nilai Piutang Usaha

Perusahaan menggunakan matriks provisi untuk menghitung ECL piutang usaha. Tingkat provisi didasarkan pada hari lewat jatuh tempo untuk pengelompokan berbagai segmen pelanggan yang memiliki pola kerugian yang serupa (yaitu, menurut geografi, jenis produk, jenis dan peringkat pelanggan, dan pertanggung jawaban berdasarkan surat kredit dan bentuk asuransi kredit lainnya).

Tingkat gagal bayar Perusahaan yang diamati secara historis. Perusahaan akan mengkalibrasi untuk menyesuaikan pengalaman kerugian kredit historis dengan informasi yang bersifat perkiraan masa depan (*forward-looking*). Misalnya, jika perkiraan kondisi ekonomi diekspektasikan akan memburuk pada tahun berikutnya yang dapat menyebabkan peningkatan jumlah gagal bayar di sektor manufaktur, tingkat gagal bayar historis disesuaikan. Pada setiap tanggal pelaporan, tingkat gagal bayar yang diamati secara historis diperbarui dan perubahan dalam estimasi perkiraan masa depan dianalisis.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)**

Determining the Lease Term of Contract with Renewal and Termination Option - Lessee

The Company determines the lease term as the non-cancellable term of the lease, together with any periods covered by an option to extend the lease if it is reasonably certain to be exercised, or any periods covered by an option to terminate the lease, if it is reasonably certain not to be exercised.

Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date, that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year, are described below. The Company based its assumptions and estimates on parameters available when the financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments however, may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Company. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Impairment of Trade Receivable

The Company uses a provision matrix to calculate ECLs for trade receivables. The provision rates are based on days past due for groupings of various customer segments that have similar loss patterns (i.e., by geography, product type, customer type and rating, and coverage by letters of credit and other forms of credit insurance).

The Company's historically observed default rates. The Company will calibrate to adjust the historical credit loss experience with forward-looking information. For instance, if forecast economic conditions are expected to deteriorate over the next year which can lead to an increased number of defaults in the manufacturing sector, the historical default rates are adjusted. At every reporting date, the historical observed default rates are updated and changes in the forward-looking estimates are analyzed.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

Penurunan Nilai Piutang Usaha (Lanjutan)

Penilaian korelasi antara tingkat default yang diamati secara historis, prakiraan kondisi ekonomi, dan ECL adalah estimasi yang signifikan. Jumlah ECL sensitif terhadap perubahan keadaan dan prakiraan kondisi ekonomi. Pengalaman kerugian kredit historis Perusahaan dan perkiraan kondisi ekonomi mungkin juga tidak mewakili gagal bayar pelanggan yang sebenarnya di masa depan.

Nilai tercatat piutang usaha Perusahaan sebelum cadangan kerugian penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 dengan saldo masing-masing sebesar Rp66.573.441.284 dan Rp65.174.803.187. Penjelasan lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 7.

Penyisihan Penurunan Nilai Pasar Persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, namun tidak terbatas kepada kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi. Nilai tercatat persediaan Perusahaan sebelum penurunan nilai pasar pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp23.817.833.800 dan Rp21.376.324.203. Penjelasan lebih rinci mengenai persediaan diungkapkan dalam Catatan 8.

Nilai wajar aset biologis

Aset biologis diukur pada nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual. Nilai wajar diukur berdasarkan pendekatan nilai pasar atau pendapatan kecuali tidak dapat ditentukan dengan andal sehingga menggunakan pendekatan biaya (sering disebut sebagai biaya penggantian saat ini). Setiap perubahan dalam estimasi dapat berdampak pada nilai wajar aset biologis secara signifikan.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)**

Impairment of Trade Receivable (Continued)

The assessment of the correlation between historical observed default rates, forecast economic conditions and ECLs is a significant estimate. The amount of ECLs is sensitive to changes in circumstances and of forecast economic conditions. The Company's historical credit loss experience and forecast of economic conditions may also not be representative of customer's actual default in the future.

The carrying amount of the Company's trade receivables before allowance for impairment losses as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp66,573,441,284 and Rp65,174,803,187, respectively. Further explanation is disclosed in Note 7.

Allowance for Decline in Market Values of Inventories

Allowance for decline in market values of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, but not limited to the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance is reevaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated. The carrying amount of the Company's inventories before decline in market values as of December 31, 2025 and 2024 amounted to Rp23,817,833,800 and Rp21,376,324,203, respectively. Further details regarding inventories are disclosed in Note 8.

Fair value of biological assets

Biological assets are measured at fair value less cost to sell. The fair value is measured based on market or income approach unless cannot be measured reliably use cost approach (frequently referred to as current replacement cost). Any changes on the estimation may affect the fair value of the biological assets significantly.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

Taksiran masa manfaat ekonomis aset tetap

Masa manfaat setiap aset tetap Perusahaan ditentukan berdasarkan kegunaan yang diharapkan dari aset tersebut. Estimasi ini ditentukan berdasarkan evaluasi teknis internal dan pengalaman atas aset sejenis. Masa manfaat setiap aset direviu secara periodik dan disesuaikan apabila prakiraan berbeda dengan estimasi sebelumnya karena keausan, keusangan teknis dan komersial, hukum atau keterbatasan lainnya atas pemakaian aset. Namun terdapat kemungkinan bahwa hasil operasi dimasa mendatang dapat dipengaruhi secara signifikan oleh perubahan atas jumlah serta periode pencatatan biaya yang diakibatkan karena perubahan faktor yang disebutkan di atas.

Perubahan masa manfaat aset tetap dapat mempengaruhi jumlah biaya penyusutan yang diakui dan penurunan nilai tercatat aset tersebut.

Manfaat karyawan

Pengukuran kewajiban dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Perusahaan bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaris independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun, dan tingkat kematian. Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial diakui secara langsung pada laporan posisi keuangan dengan debit atau kredit ke saldo laba melalui penghasilan komprehensif lainnya dalam periode terjadinya.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)**

Estimated economic life of property, plant and equipment

The useful life of each item of the Company's property, plant and equipment are estimated based on the period over which the asset is expected to be available for use. Such estimation is based on internal technical evaluation and experience with similar assets. The estimated useful life of each asset is reviewed periodically and updated if expectations differ from previous estimates due to physical wear and tear, technical or commercial obsolescence and legal or other limits on the use of the asset. It is possible, however, that future results of operations could be materially affected by changes in the amounts and timing of recorded expenses brought about by changes in the factors mentioned above.

A change in the estimated useful life of any item of property, plant and equipment would affect the recorded depreciation expense and decrease in the carrying amounts of these assets.

Employee benefits

The measurement of the Company's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are recognized immediately in the financial position with a corresponding debit or credit to retained earnings through other comprehensive income in the period in which they occur.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**4. PERTIMBANGAN KRITIS AKUNTANSI DAN SUMBER UTAMA KETIDAKPASTIAN ESTIMASI (LANJUTAN)**

Manfaat karyawan (Lanjutan)

Sementara Perusahaan berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Perusahaan dapat mempengaruhi secara material liabilitas diestimasi atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

Nilai tercatat atas liabilitas imbalan kerja jangka panjang Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 masing-masing sebesar Rp599.718.416 dan Rp602.772.105. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 21.

Pajak Penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 15.

Aset Pajak Tangguhan

Aset pajak tangguhan diakui atas perbedaan temporer yang dapat dikurangkan Estimasi signifikan oleh manajemen diharuskan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak serta strategi perencanaan pajak masa depan Perusahaan memiliki perbedaan temporer. Rincian lebih lanjut diungkapkan dalam Catatan 15.

**4. CRITICAL ACCOUNTING JUDGMENTS AND KEY SOURCES OF ESTIMATION UNCERTAINTY (CONTINUED)**

Employee benefits (Continued)

*While the Company believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Company's actual experiences or significant changes in the Company's assumptions may materially affect its estimated liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.*

*The carrying amounts of the Company's long-term employee benefits liabilities as of December 31, 2025 and 2024 were Rp599,718,416 dan Rp602,772,105, respectively. Further details are disclosed in Note 21.*

Income Tax

*Significant judgment is involved in determining the provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Company recognizes liabilities for expected corporate income tax issues based on estimates of whether additional corporate income tax will be due. Further details are disclosed in Note 15.*

Deferred Tax Asset

*Deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences. Management is required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing and level of taxable income and the Company's future tax planning strategy. Further details are disclosed in Note 15.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**5. KAS DAN SETARA KAS**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Kas</b>		
Kas	3.090.662	34.763.062
<b>Bank</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	14.426.767.187	12.114.850.312
PT Bank Permata Tbk	9.900.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.377.182	19.008.066
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.988.050
Sub jumlah	<u>14.439.044.369</u>	<u>12.135.846.428</u>
<b>Deposito</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	2.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<u><u>14.442.135.031</u></u>	<u><u>14.170.609.490</u></u>

**5. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

*This account consists of:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Cash</b>		
Cash on hand		
<b>Banks</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
Sub total		
<b>Deposits</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
<b>Total</b>		

Klasifikasi sifat hubungan dengan pihak bank adalah sebagai berikut:

*The classification of the nature of the relationship with the bank is as follows:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Bank</b>		
<u>Pihak ketiga</u>		
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk	14.426.767.187	12.114.850.312
PT Bank Permata Tbk	9.900.000	-
PT Bank Central Asia Tbk	2.377.182	19.008.066
PT Bank CIMB Niaga Tbk	-	1.988.050
<b>Jumlah</b>	<u><u>14.439.044.369</u></u>	<u><u>12.135.846.428</u></u>

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Banks</b>		
<u>Third parties</u>		
PT Bank Mandiri (Pesero) Tbk		
PT Bank Permata Tbk		
PT Bank Central Asia Tbk		
PT Bank CIMB Niaga Tbk		
<b>Total</b>		

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 jumlah tingkat suku bunga kontraktual bank jangka pendek masing-masing sebesar 1% dan 1%.

*As at December 31, 2025 and 2024, the contractual interest rates of short-term banks were 1% and 1%, respectively.*

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat kas di bank yang dibatasi penggunaannya.

*As at December 31, 2025 and 2024 there are no restricted cash in bank balance.*

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI PENGGUNAANNYA**

Akun ini terdiri dari:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Deposito</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk	4.500.000.000	-
<b>Jumlah</b>	<u><u>4.500.000.000</u></u>	<u><u>-</u></u>

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS**

*This account consists of:*

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b>Deposits</b>		
<u>Rupiah</u>		
PT Bank Permata Tbk		
<b>Total</b>		

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**6. DEPOSITO BERJANGKA YANG DIBATASI  
PENGUNAANNYA (LANJUTAN)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, saldo deposito sebesar Rp4.500.000.000 digunakan sebagai jaminan pinjaman dari PT Bank Permata Tbk.

**7. PIUTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan, adalah sebagai berikut:

	<u>2025</u>	<u>2024</u>
<b><u>Pihak ketiga</u></b>		
Ali Akbar	1.474.142.600	-
Ricky Kurniawan	1.427.855.000	-
Adi Purnomo	1.344.265.000	-
Rena Yuliana	1.285.327.200	1.330.839.000
Wijaya	1.173.909.500	-
Dedi Syahputra	1.085.668.800	-
Ofik Ordiansyah	945.602.800	-
Imran Badrul Gani	929.559.500	-
Zulkipliy	917.218.100	-
Yunita Dwi Sampurna	911.023.800	-
Aditiya Gilang Ramadhan	905.311.200	-
Setio Rahayu	863.870.400	-
Enjang Sopian	816.807.500	-
Muhammad Willy	816.601.500	-
Gina	811.852.400	-
Rachmat Hidayat	785.658.000	-
Jaya	784.554.800	-
Junaedi	769.034.715	-
Slamet Hariyono	691.955.000	-
Rosid Suherman	686.459.000	-
Muhammad Ridho Hafiz	646.863.400	-
Agus Romansyah	628.705.000	-
Firman K	623.150.400	-
Muhammad Romi	612.027.900	-
Nasywa Nafisah	609.685.000	-
Hadan	602.359.700	-
Yogi Sugiarto	592.895.001	-
Agus Trono	591.595.200	-
Gilar Gumilar	588.460.000	-
Nurma Silviyanti	575.880.000	-
Lisnawati Sibaran	569.490.600	-
Saldo dipindahkan	<u>26.067.789.016</u>	<u>1.330.839.000</u>

**6. RESTRICTED TIME DEPOSITS (CONTINUED)**

As of December 31, 2025, time deposits amounting to Rp4,500,000,000 are used as collateral for loan facilities from PT Bank Permata Tbk.

**7. TRADE RECEIVABLES**

This account consists of:

- a. The details of account receivables based on customers, are as follows:

<u>Third parties</u>
Ali Akbar
Ricky Kurniawan
Adi Purnomo
Rena Yuliana
Wijaya
Dedi Syahputra
Ofik Ordiansyah
Imran Badrul Gani
Zulkipliy
Yunita Dwi Sampurna
Aditiya Gilang Ramadhan
Setio Rahayu
Enjang Sopian
Muhammad Willy
Gina
Rachmat Hidayat
Jaya
Junaedi
Slamet Hariyono
Rosid Suherman
Muhammad Ridho Hafiz
Agus Romansyah
Firman K
Muhammad Romi
Nasywa Nafisah
Hadan
Yogi Sugiarto
Agus Trono
Gilar Gumilar
Nurma Silviyanti
Lisnawati Sibaran
<i>Balance carried forward</i>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)**

- a. Rincian piutang usaha berdasarkan pelanggan  
(Lanjutan)

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Saldo pindahan	26.067.789.016	1.330.839.000
Fikri Nurjaman	559.675.000	-
M.Adif Fadillah	557.352.000	-
Bintang Adi Prasetya	543.640.300	-
CV Akfis Family	-	6.593.911.487
CV Boga Jaya	-	4.584.755.935
Ny Veronika Seko	-	3.769.056.500
Tn Thoriq	-	3.566.899.919
CV Ayam Potong Berkah	-	3.431.940.000
CV Barokah	-	3.426.460.195
Rumah Makan Halal dan Frozen	-	3.291.051.108
Ny Tika	-	2.659.624.762
CV PJM	-	2.600.713.000
CV Alam Restu	-	2.297.177.250
Tn Junaedi	-	1.942.785.065
Tn ABU ANANG	-	1.324.795.960
Tn Khitman	-	1.279.683.000
CV Juragan	-	1.139.687.820
Tn Dedi	-	812.558.399
Tn Nep Sukandar	-	722.191.400
Tn Etmondus Badii	-	716.964.300
Tn Rafini Aidliani	-	679.295.750
Tn Kosasih	-	662.661.300
Tn Harun Rosyadi	-	655.029.491
Tn Ronny	-	614.248.600
Tn Dwi Teguh Prasetyo	-	601.209.550
Ny Ulfa	-	519.169.800
CV Pudding DG Rala	-	518.376.200
Tn Amin	-	508.226.600
Ny Muthia	-	504.663.100
Tn Suroso	-	502.009.950
Tn Ahmad Dwi Priyadi	-	267.231.200
Lain-lain (dibawah Rp500 juta)	38.844.984.968	13.651.586.546
<b>Sub jumlah</b>	<b>66.573.441.284</b>	<b>65.174.803.187</b>
Cadangan kerugian penurunan nilai	(1.581.272.566)	(553.953.519)
<b>Jumlah</b>	<b>64.992.168.718</b>	<b>64.620.849.668</b>

**7. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)**

- a. The details of account receivables based on  
customers (Continued)

<i>Balance Brought forward</i>
<i>Fikri Nurjaman</i>
<i>M.Adif Fadillah</i>
<i>Bintang Adi Prasetya</i>
<i>CV Akfis Family</i>
<i>CV Boga Jaya</i>
<i>Mrs. Veronika Seko</i>
<i>Mr. Thoriq</i>
<i>CV Ayam Potong Berkah</i>
<i>CV Barokah</i>
<i>Rumah Makan Halal dan Frozen</i>
<i>Mrs. Tika</i>
<i>CV PJM</i>
<i>CV Alam Restu</i>
<i>Mr. Junaedi</i>
<i>Mr. Abu Anang</i>
<i>Mr. Khitman</i>
<i>CV Juragan</i>
<i>Mr. Dedi</i>
<i>Mr. Nep Sukandar</i>
<i>Mr. Etmondus Badii</i>
<i>Mr. Rafini Aidliani</i>
<i>Mr Kosasih</i>
<i>Mr. Harun Rosyadi</i>
<i>Mr. Ronny</i>
<i>Mr. Dwi Teguh Prasetyo</i>
<i>Mrs. Ulfa</i>
<i>CV Pudding DG Rala</i>
<i>Mr. Amin</i>
<i>Mrs. Muthia</i>
<i>Mr. Suroso</i>
<i>Mr. Ahmad Dwi Priyadi</i>
<i>Others (below Rp500 million)</i>
<b>Sub total</b>
<i>Allowance for impairment losses</i>
<b>Total</b>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**7. PIUTANG USAHA (LANJUTAN)**

- b. Rincian piutang usaha berdasarkan umur piutang, adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Kurang dari 3 bulan	35.343.568.355	40.807.346.334	<i>Less than 3 months</i>
Lebih dari 3 Bulan	31.229.872.929	24.367.456.853	<i>More than 3 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>66.573.441.284</b>	<b>65.174.803.187</b>	<b>Total</b>

- c. Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	553.953.519	476.108.069	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai periode berjalan	1.027.319.047	77.845.450	<i>Provision for impairment loss for current period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.581.272.566</b>	<b>553.953.519</b>	<b>Ending balance</b>

Cadangan kerugian atas penurunan nilai dilakukan untuk menutup kemungkinan kerugian adanya penurunan nilai.

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap adanya penurunan nilai piutang pada akhir periode, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan kerugian atas penurunan nilai tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Dari saldo piutang usaha pada akhir tahun, sebesar Rp66.573.441.284 tidak ada pelanggan yang mewakili lebih dari 5% dari jumlah saldo piutang usaha.

**7. TRADE RECEIVABLES (CONTINUED)**

- b. The details of trade receivables base on aging are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Kurang dari 3 bulan	35.343.568.355	40.807.346.334	<i>Less than 3 months</i>
Lebih dari 3 Bulan	31.229.872.929	24.367.456.853	<i>More than 3 months</i>
<b>Jumlah</b>	<b>66.573.441.284</b>	<b>65.174.803.187</b>	<b>Total</b>

- c. Movements of allowance of impairment losses on trade receivable are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	553.953.519	476.108.069	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan kerugian penurunan nilai periode berjalan	1.027.319.047	77.845.450	<i>Provision for impairment loss for current period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>1.581.272.566</b>	<b>553.953.519</b>	<b>Ending balance</b>

The allowance for impairment losses is provided to cover possible losses from impairment.

Based on the results of the review for impairment of accounts receivable at the end of the period, the management believes that the allowance for impairment losses is adequate to cover possible losses from the uncollectible trade receivables.

Of the trade receivables balance at the end of the year, Rp66,573,441,284 no individual customer represent more than 5% of the total trade receivables balance.

**8. PERSEDIAAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Karkas	23.817.833.800	21.376.324.203	<i>Carcass</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(631.821.808)	(485.955.104)	<i>Less allowance for impairment inventories</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.186.011.992</b>	<b>20.890.369.099</b>	<b>Total</b>

**8. INVENTORIES**

This account consists of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Karkas	23.817.833.800	21.376.324.203	<i>Carcass</i>
Dikurangi cadangan penurunan nilai persediaan	(631.821.808)	(485.955.104)	<i>Less allowance for impairment inventories</i>
<b>Jumlah</b>	<b>23.186.011.992</b>	<b>20.890.369.099</b>	<b>Total</b>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**8. PERSEDIAAN (LANJUTAN)**

Persediaan Perusahaan terdiri atas karkas ayam pedaging (*broiler*), karkas bebek, dan sosis ayam frozen dengan umur ekonomis selama 0-60 hari.

Biaya persediaan yang diakui sebagai beban dan termasuk dalam "beban pokok penjualan" masing-masing sebesar Rp66.699.144.697 dan Rp62.234.385.699 pada 2025 dan 2024.

Mutasi cadangan penurunan nilai persediaan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Saldo awal	485.955.104	363.863.970	<i>Beginning balance</i>
Penyisihan tahun berjalan	145.866.704	122.091.134	<i>Provision during the year</i>
Pemulihan periode berjalan	-	-	<i>Reversal during the period</i>
<b>Saldo akhir</b>	<b>631.821.808</b>	<b>485.955.104</b>	<b><i>Ending balance</i></b>

Manajemen berpendapat bahwa cadangan penurunan nilai persediaan yang ada cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul karena penurunan nilai persediaan.

Adapun realisasi penggunaan dana atas *Initial Public Offering* (IPO) per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

<b>No</b>	<b>Jenis Penggunaan Dana</b>	<b>Rencana Penggunaan Dana</b>	<b>Realisasi Penggunaan Dana</b>
1	Modal kerja	36.575.834.859	36.575.834.859

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 persediaan tidak diasuransikan. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa jumlah cadangan penurunan nilai persediaan tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas penurunan nilai persediaan.

**8. INVENTORIES (CONTINUED)**

The Company's inventories consist of broiler carcasses, duck carcasses, and frozen chicken sausages with an economic life of 0 - 60 days.

The cost of inventories recognized as expense and included in "cost of goods sold" amounted to Rp66,699,144,697 dan Rp62,234,385,699 in 2025 and 2024, respectively.

The movements of allowance for decline in market value of inventories are as follows:

Management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses arising from decline in value of inventories.

The actual use of proceeds from the *Initial Public Offering* (IPO) as of 31 December 2025 is as follows:

As of December 31, 2025 dan 2024, inventories are not insured. Management believes that the coverage value is adequate to cover possible losses arising from these risks.

Based on the review on the condition of the inventories at the end of the year, the management believes that the allowance for decline in value of inventories is adequate to cover possible losses from the decline in market value of inventories.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**9. ASET BIOLOGIS**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Hewan ternak dalam pertumbuhan</b>		
Saldo awal	-	-
Peningkatan karena biaya pemeliharaan	-	7.540.050.000
Penurunan karena penjualan dan panen	-	(7.540.050.000)
<b>Sub jumlah</b>	-	-
<b>Jumlah</b>	-	-

Berdasarkan hasil penelaahan atas kondisi ayam ternak dalam pertumbuhan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai ayam ternak dalam pertumbuhan.

Per tanggal 31 Desember 2025, Perusahaan tidak memiliki saldo aset biologis. Selama tahun berjalan, tidak terdapat perolehan maupun aktivitas penjualan aset biologis, dan seluruh biaya terkait telah diakui pada periode sebelumnya.

**9. BIOLOGICAL ASSETS**

This account consists of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>In growth livestock</b>			
Beginning balance	-	-	
Increase due to raise	-	7.540.050.000	
Decrease due to sales and harvest	-	(7.540.050.000)	
<b>Sub total</b>	-	-	
<b>Total</b>	-	-	

Based on the review on the condition of the growing flock at the end of the year, management believes that are no events or changes in circumstances that may indicate impairment of growing flock.

As of December 31, 2025, the Company holds no biological assets. There were no acquisitions or sales of biological assets during the current year, and all related costs have been fully accounted for in the prior periods.

**10. UANG MUKA PEMBELIAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Karkas	-	5.596.532.909
<b>Jumlah</b>	-	<b>5.596.532.909</b>

**11. BIAYA DIBAYAR DI MUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
Lain-lain	-	139.058.750
<b>Jumlah</b>	-	<b>139.058.750</b>

Biaya dibayar dimuka lain-lain merupakan pembayaran gaji karyawan yang dibayarkan di awal untuk persiapan pembibitan *life bird*.

**10. ADVANCE PURCHASE**

This account consists of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Carcass	-	5.596.532.909	
<b>Total</b>	-	<b>5.596.532.909</b>	

**11. PREPAID EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Others	-	139.058.750	
<b>Total</b>	-	<b>139.058.750</b>	

Other prepaid expenses represent employee salaries paid in advance for the preparation of *life bird* nurseries.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP**

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

Akun ini terdiri dari:

This account consists of:

31 Desember 2025 /December 31, 2025						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Nilai perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah kandang	20.467.502.627	-	-	-	-	20.467.502.627
Peralatan kantor	698.748.324	-	-	-	-	698.748.324
Peralatan kandang	867.400.000	-	-	-	-	867.400.000
Kendaraan	175.000.000	-	-	-	-	175.000.000
Renovasi	2.614.735.698	-	-	-	-	2.614.735.698
<b>Sub jumlah</b>	<b>24.823.386.649</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.823.386.649</b>
<b>Aset dalam proses</b>						
Tanah kandang	12.941.142.488	-	-	-	-	12.941.142.488
Bangunan kandang	6.454.395.795	-	-	-	-	6.454.395.795
<b>Sub jumlah</b>	<b>19.395.538.283</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.395.538.283</b>
<b>Akumulasi penyusutan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Peralatan kantor	632.655.740	18.890.517	-	-	-	651.546.257
Peralatan kandang	373.923.958	100.862.500	-	-	-	474.786.458
Kendaraan	153.125.000	21.875.000	-	-	-	175.000.000
Renovasi	586.929.110	189.431.013	-	-	-	776.360.123
<b>Sub jumlah</b>	<b>1.746.633.808</b>	<b>331.059.031</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>2.077.692.838</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>42.472.291.124</b>					<b>42.141.232.094</b>
<b>31 Desember 2024 /December 31, 2024</b>						
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keuntungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>
<b>Nilai perolehan</b>						
<b>Kepemilikan langsung</b>						
Tanah Kandang	22.983.595.000	-	(2.516.092.373)	-	-	20.467.502.627
Bangunan Kandang	4.411.025.500	-	(4.411.025.500)	-	-	-
Peralatan kantor	698.748.324	-	-	-	-	698.748.324
Peralatan kandang	867.400.000	-	-	-	-	867.400.000
Kendaraan	175.000.000	-	-	-	-	175.000.000
Renovasi	2.614.735.698	-	-	-	-	2.614.735.698
<b>Sub jumlah</b>	<b>31.750.504.522</b>	<b>-</b>	<b>(6.927.117.873)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>24.823.386.649</b>
<b>Aset dalam proses</b>						
Tanah kandang	12.941.142.488	-	-	-	-	12.941.142.488
Bangunan kandang	6.454.395.795	-	-	-	-	6.454.395.795
<b>Sub jumlah</b>	<b>19.395.538.283</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.395.538.283</b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>						
<b>Kepemilikan langsung:</b>						
Bangunan kandang	876.184.375	265.510.417	(1.141.694.792)	-	-	-
Peralatan kantor	467.519.509	165.136.231	-	-	-	632.655.740
Peralatan kandang	273.061.458	100.862.500	-	-	-	373.923.958
Kendaraan	109.375.000	43.750.000	-	-	-	153.125.000
Renovasi	400.215.973	186.713.137	-	-	-	586.929.110
<b>Sub jumlah</b>	<b>2.126.356.315</b>	<b>761.972.285</b>	<b>(1.141.694.792)</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>1.746.633.808</b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>49.019.686.490</b>					<b>42.472.291.124</b>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP - BERSIH (LANJUTAN)**

Adapun aset dalam proses berupa tanah uang sudah mendapatkan akta pemilikan, dengan rincian sebagai berikut:

<b>Nomor Akta/ Deed Number</b>	<b>Tanggal Rilis/ Release Date</b>	<b>Lokasi Tanah/ Land Location</b>	<b>Luas Tanah/ Land Area</b>
Nomor 80	20 Februari 2023/ February 20, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	3.371 m2
Nomor 81	20 Februari 2023/ February 20, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	4.192 m2
Nomor 82	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	5.175 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	641 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	705 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	882 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1218 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	663 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1400 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1208 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	1208 m2
Nomor 44	19 Januari 2023/ January 19, 2023	Kecamatan Gekbrong/ Gekbrong Subdistrict	2124 m2

Berdasarkan Akta Jual Beli Nomor 325 / 2024 tanggal 1 Oktober 2024 oleh PPAT Vitriannie Setiaboedi, S.H., Perusahaan sepakat untuk menjual Hak Guna Bangunan Nomor 00043/Cintaasih, atas sebidang tanah seluas 35.384 m2 beserta bangunan dan turutannya, yang terletak di kecamatan Gekbrong, Kabupaten Cianjur.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT  
(CONTINUED)**

The assets in the process in the form of land money have obtained ownership deeds, with details as follows:

Based on the Deed of Sale and Purchase Number 325/2024 dated October 1, 2024 by PPAT Vitriannie Setiaboedi, S.H., the Company agreed to sell Building Use Rights Number 00043/Cintaasih, for a plot of land with an area of 35,384 m2 along with buildings and their accessories, located in Gekbrong District, Cianjur Regency.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP - BERSIH (LANJUTAN)**

Aset dalam pembangunan merupakan tanah dan bangunan. Tanah tersebut akan digunakan untuk pembangunan kandang ayam hidup. Tanah tersebut berlokasi di Kecamatan Cibeber dan Kecamatan Ciseupan, Cianjur, Jawa Barat yang diperkirakan akan selesai pada tahun 2026. Namun sampai dengan tanggal Laporan Audit Independen rilis, bangunan kandang tersebut belum dilakukan pembangunan. Dimana tanah tersebut masih dalam proses pemadatan dan pembangunan fondasi.

Adapun realisasi penggunaan dana atas *Intial Public Offering* (IPO) per 31 Desember 2025 adalah sebagai berikut:

No	Jenis Penggunaan Dana	Rencana Penggunaan Dana	Realisasi Penggunaan Dana
1	Pembelian tanah afiliasi	7.485.570.000	7.485.570.000
2	Pembelian tanah non afiliasi	3.672.134.375	3.672.134.375
3	Pembangunan fasilitas RPA diatas tanah afiliasi	6.500.000.000	110.000.000
4	Pembangunan fasilitas <i>broiler commercial farm</i> di tanah non afiliasi	9.987.974.532	6.715.736.225

Pembangunan fasilitas RPA belum terealisasi dikarenakan sampai dengan akhir periode pelaporan masih dalam proses perijinan baik tanah dan bangunannya.

Rincian aset dalam penyelesaian adalah sebagai berikut:

	Perkiraan % penyelesaian/ <i>Estimated % of completion</i>	Nilai tercatat/ <i>Carrying amount</i>	Tahun perkiraan Penyelesaian/ <i>Estimated year of completion</i>	
Tanah kandang	100%	12.941.142.488	2026	Coops land
Bangunan kandang	100%	6.454.395.795	2026	Coops building
<b>Jumlah</b>		<b>19.395.538.283</b>		<b>Total</b>

Pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024, aset tetap Perusahaan tidak diasuransikan terhadap risiko kerugian. Namun, Manajemen berpendapat bahwa Perusahaan mampu untuk menanggung kemungkinan risiko kerugian yang timbul.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (CONTINUED)**

Assets under construction represent land and buildings. The land will be used for the construction of live bird cages. the land is located in Cibeber District and Ciseupan District, Cianjur, West Java which is expected to be completed in 2026. However, up to the date of the release of the Independent Audit Report, the cage building has not yet been constructed. Where the land is still in the process of compaction and foundation construction.

The actual use of proceeds from the *Intial Public Offering* (IPO) as of 31 December 2025 is as follows:

The construction of RPA facilities has not been realized because until the end of the reporting period it was still in the process of licensing both land and buildings.

The details of construction in progress are as follows:

As of December 31, 2025 and 2024, the Company's property, plant and equipment were not insured against any risks of loss. However, Management is of the opinion that the Company has the financial capacity to bear any potential losses arising from such risks.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**12. ASET TETAP - BERSIH (LANJUTAN)**

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2025 dan 2024.

Semua beban penyusutan dicatat pada beban umum dan administrasi (Catatan 27).

**Penilaian kembali aset tetap**

Terhadap aset tetap tanah dan bangunan milik Perusahaan menggunakan nilai revaluasian.

Pada tanggal 30 Maret 2022, Perusahaan melakukan penilaian kembali atas nilai wajar aset tetap berupa tanah dan bangunan yang dilakukan oleh penilai independen R. Edi Rianto, SE,M.Si.,MAPPI (Cert.) dari KJPP Edi Rianto & Rekan, dalam laporan No. 00364/2.0114-00/PI/01/0366/1/IV/2021 tanggal 5 April 2022. penilai independen yang telah terdaftar di Kementerian Keuangan dengan nomor izin No. 2.17.0144.

Metode penilaian yang digunakan adalah pendekatan nilai pasar dengan nilai valuasi sebesar Rp56.000.000.000.

Tujuan penilaian wajar aset tetap untuk inbreng.

**12. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT (CONTINUED)**

*Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the property, plant and equipment. Management did not perform allowance of impairment of property, plant and equipment as of December 31, 2025 and 2024.*

*All depreciation expense is recorded under general and administrative expenses (Note 27).*

**Revaluation of property, plant and equipment**

*Against a property, plant and equipments of land owned by the Company use revaluation value.*

*As of March 30, 2022, the Company performed revaluation of the fair value of their property, plant and equipment of land and building which is carried out by independent appraiser R. Edi Rianto, SE,M.Si.,MAPPI (Cert.) dari KJPP Edi Rianto & Rekan, the report No.00364/2.0114-00/PI/01/0366/1/IV/2021 dated April 5, 2022, an independent valuer registered Ministry of Finance No.2.17.0144.*

*Appraisal method were based on the market value with valuation value of Rp56,000,000,000.*

*The objective of fair valuation of property, plant and equipment is for inbreng.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI**

**13. INVESTMENT PROPERTIES**

Akun ini terdiri dari:

*This account consists of:*

31 Desember 2025/December 31, 2025							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keutungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan Kepemilikan langsung							<i>Acquisition Cost Direct acquisition</i>
Tanah	31.571.810.000	-	-	-	-	31.571.810.000	<i>Land</i>
Bangunan kantor	1.838.190.000	-	-	-	-	1.838.190.000	<i>Office building</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>33.410.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33.410.000.000</b>	<b><i>Sub total</i></b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b><i>Accumulated depreciation:</i></b>
Kepemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan kantor	689.321.250	183.819.000	-	-	-	873.140.250	<i>Office building</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>689.321.250</b>	<b>183.819.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>873.140.250</b>	<b><i>Sub total</i></b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>32.720.678.750</b>					<b>32.536.859.750</b>	<b><i>Net book value</i></b>
31 Desember 2024/ December 31, 2024							
	Saldo awal/ <i>Beginning balance</i>	Penambahan/ <i>Addition</i>	Pengurangan/ <i>Deduction</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Keutungan revaluasi/ <i>Gain on revaluation</i>	Saldo akhir/ <i>Ending balance</i>	
Nilai perolehan Kepemilikan langsung							<i>Acquisition Cost Direct acquisition</i>
Tanah	31.571.810.000	-	-	-	-	31.571.810.000	<i>Land</i>
Bangunan kantor	1.838.190.000	-	-	-	-	1.838.190.000	<i>Office building</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>33.410.000.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>33.410.000.000</b>	<b><i>Sub total</i></b>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>							<b><i>Accumulated depreciation:</i></b>
Kepemilikan langsung							<i>Direct acquisition</i>
Bangunan kantor	505.502.250	183.819.000	-	-	-	689.321.250	<i>Office building</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>505.502.250</b>	<b>183.819.000</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>689.321.250</b>	<b><i>Sub total</i></b>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>32.904.497.750</b>					<b>32.720.678.750</b>	<b><i>Net book value</i></b>

Mulai 1 September 2022, Perusahaan melakukan reklasifikasi tanah dan bangunan kantor dari aset tetap menjadi properti investasi sehubungan dengan perubahan tujuan penggunaan aset yang akan disewakan.

*From September 1, 2022, the Company reclassified land and office buildings from property, plant and equipment to investment properties due to the change in the purpose of using the assets to be leased.*

Berdasarkan Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052.

*Based on Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency of the South Jakarta City Administration as it was changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, which are valid until February 20, 2052.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**13. PROPERTI INVESTASI (LANJUTAN)**

Properti investasi telah diasuransikan masing-masing dengan jumlah pertanggungan sebesar Rp 4.203.250.000 dan Rp4.203.250.000 kepada PT Sampo Insurance Indonesia pada 31 Desember 2025 dan 2024 terhadap risiko kebakaran, dan risiko lainnya. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan cukup untuk menutup kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko-risiko tersebut.

Tanah dan bangunan kantor digunakan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 19).

Berdasarkan penelaahan Manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai Properti investasi. Manajemen tidak melakukan penyisihan penurunan nilai pada 31 Desember 2025 dan 2024.

**14. ASET LAIN-LAIN**

Aset lain-lain merupakan biaya-biaya atas tanggungan pembangunan Rumah Potong Ayam (RPA). Adapun nilai pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 senilai Rp110.000.000.

**15. PERPAJAKAN**

**a. Utang pajak**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pajak penghasilan:			
Pasal 21	28.712.750	58.126.063	
Pasal 4(2)	97.335	97.335	
Pasal 29			
Tahun 2023	-	1.124.850.132	
Tahun 2024	-	1.020.465.365	
Tahun 2025	1.874.620.750	-	
Pajak Pertambahan Nilai - Keluaran	146.200.676	28.308.604	
<b>Jumlah</b>	<b>2.049.631.511</b>	<b>2.231.847.499</b>	

**13. INVESTMENT PROPERTIES (CONTINUED)**

The investment properties have been insured with coverage amounting to Rp4,203,250,000 and Rp4,203,250,000 respectively to PT Sampo Insurance Indonesia as of December 31, 2025 and 2024 against fire and other risks. Management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from these risks.

Land and office building are used as collateral for bank loan (Note 19).

Based on management's review, there are no events or changes in circumstances which indicated impairment of the carrying amount of the investment properties. Management did not perform allowance of impairment as of December 31, 2025 and 2024.

**14. OTHER ASSET**

Other assets represent deferred costs for the construction of Chicken Slaughterhouse (RPA). The values as of December 31, 2025 and 2024 were Rp110,000,000.

**15. TAXATION**

**a. Tax payables**

Income tax:  
Article 21  
Article 4(2)  
Article 29  
Year 2023  
Year 2024  
Year 2025  
Value Added Tax -  
Out  
**Total**

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**b. Manfaat (beban) pajak penghasilan**

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan seperti yang tercantum dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain dan estimasi laba kena pajak Perusahaan tahun berjalan adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>	8.519.585.837	5.846.088.251
<b><u>Beda waktu</u></b>		
Imbalan kerja	193.071.457	217.258.933
Penyisihan atas penurunan nilai piutang	1.027.319.047	77.845.450
Penyisihan atas penurunan nilai persediaan	145.866.704	122.091.134
Sub jumlah	1.366.257.208	417.195.517
<b><u>Beda tetap</u></b>		
Pendapatan bersifat final	(19.418.011)	-
Beban yang tidak dapat dikurangkan	-	6.232.900
Sub jumlah	(19.418.011)	6.232.900
<b>Taksiran laba sebelum pajak penghasilan</b>	<b>9.866.425.034</b>	<b>5.422.659.834</b>
<b>Pajak kini</b>	<b>1.874.620.750</b>	<b>1.030.305.368</b>
<b>Dikurangi:</b>		
Pajak dibayar di muka	-	9.840.003
<b>Taksiran utang pajak penghasilan</b>	<b>1.874.620.750</b>	<b>1.020.465.365</b>

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, Perusahaan melaporkan pajaknya berdasarkan sistem *self assessment*. Berdasarkan Undang-undang Perpajakan No. 28/2007 mengenai Ketentuan Umum dan Tata Cara Perpajakan yang mulai berlaku sejak 1 Januari 2008, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu lima tahun setelah saat terutangnya pajak.

Perusahaan telah memenuhi ketentuan dalam Peraturan Pemerintah No. 55 Tahun 2022 dan UU No. 7 Tahun 2021, oleh karena itu, telah menggunakan pengurangan tarif pajak sebesar 3% dalam penghitungan pajak penghasilan.

**15. TAXATION (CONTINUED)**

**b. Income tax benefit (expenses)**

The reconciliation between the profit before income tax expense as shown in the statement of profit or loss and other comprehensive income and the current year estimated taxable income of the Company is as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Income before income tax</b>		
<b><u>Temporary difference</u></b>		
Provision for employee benefit		
Provision for impairment losses of receivables		
Provision of impairment of inventories		
Sub total		
<b><u>Permanent differences</u></b>		
Income subject to final tax		
Non-deductible expenses		
Sub total		
<b>Estimated income before income tax</b>		
<b>Current tax</b>		
<b>Less:</b>		
Prepaid tax		
<b>Estimated income tax payable</b>		

According to the taxation regulation in Indonesia, the Company submits its tax return on the self assessment basis. Based on tax Law No. 28/2007 regarding the General Provision and Procedure of Taxation effective as of January 1, 2008, the Director General of Tax (DGT) may assess or amend tax liability within five years from the time the tax becomes due.

The Company has complied with the requirements of the Government Decree No. 55 Year 2022 and Law No. 7 Year 2021, and therefore, has effected the 3% tax rate reduction in its corporate income tax computation.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**b. Manfaat (beban) pajak penghasilan (Lanjutan)**

Taksiran laba kena pajak hasil rekonsiliasi di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahunan Pajak Penghasilan (PPh) Badan Perusahaan.

**c. Administrasi perpajakan**

Pada 31 Desember 2025 dan 2024 Perusahaan sedang tidak dalam proses pemeriksaan pajak.

**d. Pajak tangguhan**

Perhitungan aset dan manfaat pajak tangguhan Perusahaan (pengaruh pajak atas perbedaan temporer pada tarif pajak tunggal 19% untuk 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**15. TAXATION (CONTINUED)**

**b. Income tax benefit (expenses) (Continued)**

The estimated taxable income resulted from the above reconciliation provides the basis for the Company's Annual Corporate Income Tax Return.

**c. Tax administration**

In December 31, 2025 and 2024 the Company is not in the process of tax audit.

**d. Deferred tax**

The calculation of the Company's deferred tax assets and benefits (tax effect of temporary differences at a single tax rate of 19% for December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/December 31, 2025						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Penyesuaian tarif/ Adjustment rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca kerja	109.033.910	36.683.577	-	(37.263.777)	108.453.710	Post - employment benefits
Penyisihan atas penurunan piutang	105.251.168	195.190.619	-	-	300.441.787	Provision for impairment receivables
Penyisihan atas penurunan persediaan	76.857.053	27.714.674	-	-	104.571.727	Provision for impairment inventories
<b>Jumlah</b>	<b>291.142.131</b>	<b>259.588.870</b>	<b>-</b>	<b>(37.263.777)</b>	<b>513.467.224</b>	<b>Total</b>
31 Desember 2024/December 31, 2024						
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba (rugi) tahun berjalan/ Credited (charged) to profit (loss) for the year	Penyesuaian tarif/ Adjustment rate	Dikreditkan (dibebankan) ke penghasilan komprehensif lain tahun berjalan/ Credited (charged) to other comprehensive income for the year	Saldo akhir/ Ending balance	
Imbalan pasca kerja	115.446.431	41.279.197	-	(47.691.719)	109.033.910	Post - employment benefits
Penyisihan atas penurunan piutang	90.460.533	14.790.636	-	-	105.251.168	Provision for impairment receivables
Penyisihan atas penurunan persediaan	53.659.738	23.197.315	-	-	76.857.053	Provision for impairment inventories
<b>Jumlah</b>	<b>259.566.702</b>	<b>79.267.148</b>	<b>-</b>	<b>(47.691.719)</b>	<b>291.142.131</b>	<b>Total</b>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**15. PERPAJAKAN (LANJUTAN)**

**e. Perubahan tarif pajak badan**

Pada bulan Oktober 2021, Pemerintah Indonesia mengesahkan Undang-Undang No. 7 Tahun 2021 ("UU No.7/2021") tentang harmonisasi peraturan perpajakan. Beberapa tujuan UU No.7/2021 adalah untuk meningkatkan pertumbuhan perekonomian yang berkelanjutan dan mendukung percepatan pemulihan ekonomi, mewujudkan sistem perpajakan yang lebih berkeadilan dan berkepastian hukum, melaksanakan reformasi administrasi, kebijakan perpajakan yang konsolidatif, dan perluasan basis pajak, serta meningkatkan kepatuhan sukarela Wajib Pajak.

Sejumlah perubahan peraturan perpajakan yang terjadi dengan penerapan UU No.7/2021 antara lain adalah sebagai berikut:

- a. Pemberlakuan tarif pajak penghasilan badan menjadi 22% mulai Tahun Pajak 2022, dan Perusahaan Terbuka dalam negeri yang memenuhi kriteria tertentu dapat memperoleh tarif pajak sebesar 3 lebih rendah dari tarif pajak yang disebutkan di
- b. Kenaikan tarif PPN dari 10% menjadi 11% yang mulai berlaku 1 April 2022, kemudian menjadi 12% yang mulai berlaku paling lambat pada tanggal 1 Januari 2025;
- c. Penyederhanaan PPN dengan tarif final untuk barang atau jasa kena pajak tertentu yang juga berlaku mulai 1 April 2022;
- d. Program pengungkapan sukarela bagi Wajib Pajak badan selama periode 1 Januari - 30 Juni 2022, dengan basis aset atau harta yang diperoleh selama 1 Januari 1985 - 31 Desember 2015 yang belum diungkap pada saat mengikuti program amnesti pajak sebelumnya.

**15. TAXATION (CONTINUED)**

**e. Change in tax rates**

*In October 2021, the Government of Indonesia approved the Law No. 7 Year 2021 ("Law No. 7/2021") related to harmonisation of tax regulations. Some purposes of Law No.7/2021 are to increase sustainable economic growth and support the acceleration of economic recovery, realize a tax system that is more just with legal certainty, implement administrative reforms, consolidated taxation policies, and expansion of the tax base, as well as increasing Taxpayer voluntary compliance.*

*Some changes in tax regulations from the implementation of Law No.7/2021, among others, are as follows:*

- a. The application of the corporate income tax rate to 22% starting from the 2022 Fiscal Year, and for domestic public listed companies that fulfill certain additional criteria will be eligible for a tax rate which is lower by 3% from the abovementioned tax rate;*
- b. VAT rate increase from 10% to 11% which will take effect on April 1, 2022, then to 12% which will take effect no later than January 1, 2025;*
- c. Simplification of VAT using final rate for certain taxable goods or services which also applies from April 1, 2022;*
- d. Voluntary disclosure program for corporate taxpayers for the period January 1 to June 30, 2022, on the basis of asseets acquired during January 1, 1985 - December 31, 2015 which were not disclosed when participating in the previous tax amnesty program.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**16. UTANG USAHA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Akfis Family	397.000.000	-	Akfis Family
Al Chick	-	2.258.600.000	Al Chick
<b>Jumlah</b>	<b>397.000.000</b>	<b>2.258.600.000</b>	<b>Total</b>

Utang usaha kepada ritel merupakan utang pembelian persediaan kakas.

**16. TRADE PAYABLES**

*This account consists of:*

*Account Payable to retailers represent debts from the purchase of carcass inventory.*

Jangka waktu kredit dari pembelian persediaan berkisar 30 sampai dengan 60 hari.

*Purchases of inventories have credit terms of 30 to 60 days.*

**17. BIAYA YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Gaji	257.925.000	164.300.000	Salaries
<b>Jumlah</b>	<b>257.925.000</b>	<b>164.300.000</b>	<b>Total</b>

**17. ACCRUED EXPENSES**

*This account consists of:*

**18. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
PT Dekoruma Inovasi Lestari	833.333.334	172.727.273	PT Dekoruma Inovasi Lestari
<b>Jumlah</b>	<b>833.333.334</b>	<b>172.727.273</b>	<b>Total</b>

Pendapatan diterima dimuka merupakan pendapatan atas sewa properti investasi berupa bangunan, yang dibayarkan di awal untuk masa sewa selama 2 tahun.

**18. UNEARNED REVENUE**

*This account consists of:*

*Unearned revenue is income from rental of investment property in the form of buildings, which is paid in advance for a lease period of 2 years.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK**

Merupakan fasilitas kredit yang diperoleh Perusahaan dari PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk tahun 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**a. Utang bank - jangka pendek**

Berdasarkan fasilitas

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b><u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u></b>			<b><u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u></b>
Pinjaman rekening koran	4.555.621.279	9.591.055.097	Current account loan
<b>Jumlah bagian jangka pendek</b>	<b><u>4.555.621.279</u></b>	<b><u>9.591.055.097</u></b>	<b>Total short - term portion</b>

**b. Utang bank - jangka panjang**

Akun ini terdiri dari :

	<u>2025</u>	<u>2024</u>	
<b><u>PT Bank Permata Tbk</u></b>			<b><u>PT Bank Permata Tbk</u></b>
Investasi MMQ	1.550.000.000	-	Investment MMQ
<b><u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u></b>			<b><u>PT Bank CIMB Niaga Tbk</u></b>
Investasi MMQ	72.916.655	947.916.659	Investment MMQ
Pinjaman Tetap	9.000.000.000	9.000.000.000	Fixed loan (PT)
<b>Jumlah bagian jangka panjang</b>	<b><u>10.622.916.655</u></b>	<b><u>9.947.916.659</u></b>	<b>Total long - term portion</b>

**PT Bank Permata Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. PS/25/174968/N/EBB pada tanggal 5 Desember 2025, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pembiayaan *Revolving Financing* Musyarakah Mutanaqisah - Non Aset (MMQ Non Aset) dari PT Bank Permata Tbk (Bank).

**19. BANK LOAN**

Represents credit facilities obtained by the Company from PT Bank CIMB Niaga Tbk dan PT Bank Permata Tbk in 2025 and 2024, as follows:

**a. Short term - bank loan**

Based on facilities

**b. Long term - bank loan**

Based on facility

**PT Bank Permata Tbk**

Based on Credit Agreement No. PS/25/174968/N/EBB on December 5, 2025, the Company obtained a credit facility for *Revolving Financing Musyarakah Mutanaqisah - Non-Asset (MMQ Non-Asset)* from PT Bank Permata Tbk (Bank).

<b>Jenis fasilitas/ Type of facility</b>	<b>Fasilitas Maksimum/ Maximum facility</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Tingkat Bagi Hasil/ Profit Sharing Rate</b>	<b>Tujuan fasilitas kredit/ Purpose of credit facility</b>
MMQ Non Aset/ MMQ Non Aset	Rp4.500.000.000	5 Desember 2025/ December 5, 2025	5 Desember 2026/ December 5, 2026	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	Modal Kerja/ Working Capital

Fasilitas kredit ini dijamin dengan deposito berjangka No. 777 000 31957 atas nama PT Dewi Shri Farmindo Tbk, dengan nilai nominal sebesar Rp4.500.000.000.

This credit facility is secured by a time deposit No. 777 000 31957 held in the name of PT Dewi Shri Farmindo Tbk, with a total value of Rp4,500,000,000.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK (LANJUTAN)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 018/PKEBB/JKT/2022 pada tanggal 27 Januari 2022, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit Pinjaman Rekening Koran (PRK) dan Pembiayaan Investasi Musyarakah Mutanaqisah (PI-MMQ) dari PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank).

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 0084/OL/CS/COMMBA/I/2025 pada tanggal 31 Januari 2025, Perusahaan memperoleh perpanjangan fasilitas kredit/pembiayaan. Sehingga fasilitas pinjaman kredit yang dimiliki Perusahaan adalah sebagai berikut:

<b>Jenis fasilitas/ Type of facility</b>	<b>Fasilitas maksimum/ Maximum facility</b>	<b>Tanggal perjanjian/ Agreement date</b>	<b>Jatuh tempo/ Maturity date</b>	<b>Suku bunga/ Interest rate</b>	<b>Tujuan fasilitas kredit/ Purpose of credit facility</b>
Pinjaman rekening koran/ Current account loan	Rp11.500.000.000	27 January 2022/ January 27, 2022	27 Januari 2026/ January 27, 2026	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	Modal kerja/ Working capital
Investasi MMQ/ Investment MMQ	Rp3.500.000.000	27 January 2022/ January 27, 2022	7 Januari 2026/ January 7, 2026	7,5% per tahun/ 7.5% per annum	Investasi/ Investment
Pinjaman Tetap (PT)/ Fixed loans	Rp9.000.000.000	27 January 2022/ January 27, 2022	7 Januari 2025/ January 7, 2025	7,25% per tahun/ 7.25% per annum	Modal kerja/ Working capital

**Fasilitas kredit ini dijamin dengan:**

- Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Arteri No. 76B, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 177m<sup>2</sup>. Berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 812 yang terdaftar atas nama PT Dewi Shri Farmindo Tbk, yang akan dipasang Hak Tanggungan 1 (HT-1) sebesar Rp9.375.000.000.
- Sebidang tanah dan bangunan yang terletak di Jalan Arteri No. 76C, Kebayoran Lama Selatan, Kebayoran Lama, Jakarta Selatan, dengan luas tanah 148m<sup>2</sup>. Berdasarkan Sertifikat Hak Milik (SHM) No. 813 yang terdaftar atas nama PT Dewi Shri Farmindo Tbk, yang akan dipasang Hak Tanggungan 1 (HT-1) sebesar Rp9.375.000.000.

**19. BANK LOAN (CONTINUED)**

**PT Bank CIMB Niaga Tbk**

Based on the Credit Agreement No. 018/PKEBB/JKT/2022 on January 27, 2022, the Company obtained a Current Account Loan (PRK) and Investment Financing facility-Musyarakah Mutanaqisah (PI-MMQ) from PT Bank CIMB Niaga Tbk (Bank).

Based on Credit Agreement No. 0084/OL/CS/COMMBA/I/2025 on January 31, 2025, the Company obtained an extension of the credit/financing facility. So that the credit loan facilities owned by the Company are as follows:

**This facility credit is collateralized with:**

- A plot of land and buildings located at Jalan Arteri No. 76B, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, with a land area of 177m<sup>2</sup>. Based on the Certificate of Ownership (SHM) No. 812 registered under the name of PT Dewi Shri Farmindo Tbk, which will be installed with Mortgage 1 (HT-1) amounting to Rp9,375,000,000.
- A plot of land and buildings located at Jalan Arteri No. 76C, South Kebayoran Lama, Kebayoran Lama, South Jakarta, with a land area of 148m<sup>2</sup>. Based on the Certificate of Ownership (SHM) No. 813 registered under the name of PT Dewi Shri Farmindo Tbk, which will be installed with Mortgage 1 (HT-1) amounting to Rp9,375,000,000.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK (LANJUTAN)**

Pada tanggal 31 Desember 2025, Perseroan telah mengasuransikan aset yang dijaminkan kepada PT Sampo Insurance Indonesia dengan uang pertanggungan sebesar Rp4.203.250.000.

**Perusahaan diharuskan untuk mematuhi beberapa batasan untuk mempertahankan rasio keuangan sebagai berikut:**

- a. Menggunakan fasilitas kredit/pinjaman sesuai tujuannya.
- b. Selama kredit belum dinyatakan lunas oleh bank, debitur berjanji dan menyanggupi untuk melaksanakan memenuhi hal-hal sebagai berikut:
  - Menyerahkan laporan keuangan tahunan audited, paling lambat diterima 180 hari kalender terhitung sejak akhir tanggal atau periode laporan, debitur memiliki aset dan/atau jumlah peredaran usaha dengan jumlah nilai paling sedikit Rp50.000.000.000.
  - Tidak diperkenankan terlambat pembayaran kewajiban setiap bulan untuk fasilitas kredit yang dimiliki.
  - Mengizinkan bank atau pihak lain yang ditunjuk untuk sewaktu-waktu melakukan pemeriksaan pengawasan kegiatan usaha dan laporan keuangan perusahaan.
  - Memberitahukan kepada bank setiap kejadian yang dapat mempunyai pengaruh yang buruk bagi usaha-usaha dan/atau yang mungkin menyebabkan terlambatnya atau kealpaan debitur dalam melakukan pembayaran kembali utang-utangnya termasuk tetapi tidak terbatas pada biaya serta lain-lain jumlah yang wajib dibayar debitur.
- c. Monitoring mutu mutasi rekening koran, transaksi aktif di bank.

**19. BANK LOAN (CONTINUED)**

*On December 31, 2025, the Company has insured the assets pledged as collateral with PT Sampo Insurance Indonesia with a sum insured of Rp4,203,250,000.*

***The Company is required to comply with several restrictions to maintain financial ratios as follows:***

- a. *Using credit/loan facilities as intended.*
- b. *As long as the credit has not been declared fully paid off by the bank, the debtor promises and undertakes to carry out fulfilling the following:*
  - *Submit audited annual financial statements, no later than 180 calendar days from the end of the report date or period, the debtor has assets and/or the amount of business circulation with a total value of at least Rp50,000,000,000.*
  - *It is not permissible to late payment of obligations every month for the credit facilities owned.*
  - *Allow banks or other designated parties to conduct audits of business activities and financial statements of the company.*
  - *Notify the bank of any incidents that may have a adverse effect on businesses and/or that may cause delays or omissions of debtors in making repayments of their debts including but not limited to costs and other amounts that must be paid by the debtor.*
- c. *Monitoring the quality of current account mutations, active transactions in banks.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**19. UTANG BANK (LANJUTAN)**

- d. Mengizinkan bank untuk mengunjungi tempat usaha debitur (*On The Spot*) minimal enam bulan sekali dan memeriksa secara keseluruhan maupun secara acak dalam rangka pemantauan atas kinerja usaha, kinerja keuangan, maupun kondisi umum manajemen debitur. Bank berhak untuk menggunakan dan/atau membatalkan pencairan kredit yang belum ditarik jika ternyata debitur menggunakan dana kredit secara tidak wajar dan atau menyimpang dari tujuan semula sesuai Perjanjian Kredit.
- e. Bank mempunyai hak untuk mengakhiri perjanjian kredit dan seluruh utang harus dilunasi segera dan secara sekaligus jika debitur melanggar ketentuan yang diperjanjikan.
- f. Memelihara kelengkapan legalitas pendirian usaha dan legalitas perjanjian yang diperlukan untuk menjalankan aktivitas usaha dan menyampaikan salinannya kepada bank.
- g. Hal lain disesuaikan dengan kebutuhan monitoring segmen usaha debitur.

**Perusahaan dilarang untuk melaksanakan hal-hal sebagai berikut:**

- a. Melakukan perubahan terhadap dokumen legalitas debitur.
- b. Melakukan permohonan untuk dinyatakan pailit atau permohonan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU).
- c. Memindahtangankan sebagian besar aset (*major asset*) atau aset penting (*material asset*) Perusahaan dalam bentuk atau dengan nama apapun juga dan dengan maksud apapun juga kepada pihak ketiga dan/atau mengikatkan diri sebagai penjamin (*borg*) terhadap pihak ketiga.
- d. Memperoleh fasilitas kredit atau pinjaman dari bank lain yang terkait dengan pinjaman atau agunan di bank.
- e. Meminjam dari atau meminjamkan uang kepada pihak ketiga selain daripada yang timbul dalam usahanya.
- f. Mengikatkan diri sebagai penjamin utang atau menjaminkan harta kekayaan Perusahaan kepada pihak lain.

**19. BANK LOAN (CONTINUED)**

- d. Allows banks to visit the debtor's business premises (*On The Spot*) at least once every six months and check in whole or randomly in order to monitor the performance of the business financial performance, as well as the general condition of debtor management. The Bank reserves the right to use and/or cancel the disbursement of unwithdrawn credit if it turns out that the debtor used credit funds unreasonably and or deviated from the original purpose of the Credit Agreement.
- e. The Bank has the right to amend the credit agreement and all debts must be repaid immediately and at the same time if the debtor violates the promised provisions.
- f. Maintain the completeness of the legality of business establishment and legality of the agreement required to carry out business activities and submit a photocopy to the bank.
- g. Other things are adjusted to the needs of monitoring the debtor's business segment.

**The Company are prohibited to implement the matters as follows:**

- a. Make changes to the debtor's legality documents.
- b. Submit an application to be declared bankrupt or a request for Suspension of Debt Payment Obligation (PKPU).
- c. Transfer most of the Company's major assets or material assets in any form or name and with any intent to third parties and/or bind themselves as guarantors (*borg*) to third parties.
- d. Obtain credit facilities or loans from other banks related to loans or collateral in the bank.
- e. Borrow from or lend money to third parties other than those arising in its business.
- f. Bind self as a guarantor of debt or guarantee the company's assets to other parties.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**20. UTANG LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Deposit sewa	100.000.000	100.000.000	Rent deposit
<b>Jumlah</b>	<b>100.000.000</b>	<b>100.000.000</b>	<b>Total</b>

Akun deposit sewa merupakan uang jaminan PT Dekoruma Inovasi Lestari kepada Perusahaan atas sewa 2 ruko yang berlokasi di Jl. Arteri No. 76 B dan No. 76 C, Kebayoran Lama selama 2 tahun.

**20. OTHERS PAYABLE**

*This account consists of:*

*Rental deposit account represents the security deposit of PT Dekoruma Inovasi Lestari to the Company for the rental of 2 shophouses located at Jl. Arteri No. 76 B and No. 76 C, Kebayoran Lama for 2 years.*

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**

Perusahaan memberikan imbalan untuk karyawannya yang telah mencapai usia pensiun yaitu 55 tahun sesuai dengan Peraturan Pemerintah No. 35 Tahun 2021 (PP 35/2021) yang menerapkan pengaturan Perpu No. 2/2022 tentang Cipta Kerja yang kemudian disahkan menjadi UU No. 6 Tahun 2023. Liabilitas imbalan kerja tersebut tidak didanai.

Mutasi nilai kini kewajiban imbalan pasti adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada awal tahun	602.772.105	636.522.220	<i>Present value of employee benefits obligations at beginning of the year</i>
Beban imbalan pasca kerja			<i>Post employment benefit expense</i>
Biaya jasa kini	152.748.514	185.375.496	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	40.322.943	31.883.437	<i>Interest cost</i>
Keuntungan/kerugian yang timbul dari perubahan :			<i>Gains/losses arising from changes in :</i>
- asumsi demografik	(51.244.867)	(114.550.151)	<i>demographic assumptions -</i>
- asumsi keuangan	(144.880.279)	376.721.085	<i>financial assumptions -</i>
- asumsi lainnya	-	(513.179.982)	<i>other assumptions -</i>
<b>Nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir tahun</b>	<b>599.718.416</b>	<b>602.772.105</b>	<b><i>Present value of employee benefit obligations at the end of the year</i></b>

Perusahaan mencatat liabilitas imbalan pasca kerja berdasarkan perhitungan yang dilakukan oleh KKA V. Agus Basuki, aktuaris independen, berdasarkan laporannya masing-masing pada tanggal 26 Februari 2026 untuk 31 Desember 2025 dan 12 Februari 2025 untuk 31 Desember 2024.

**21. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**

*The Company provides benefits for its employees who have reached the retirement age of 55 based on the provisions of Government Regulation Number 35 Year 2021 (PP 35/2021) that implement the provisions of Perpu No. 2/2022 on Job Creation which was later passed into Law No. 6 Year 2023. The employee benefits liability is unfunded.*

*The movements of post-employment benefits liability is as follows:*

*The Company recorded the post-employment benefits liabilities based on the actuarial computations performed by KKA V. Agus Basuki, independent actuaries, in its reports dated February 26, 2026 for December 31, 2025 and February 12, 2025, for December 31, 2024.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA**  
(LANJUTAN)

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan penilaian aktuaris adalah sebagai berikut:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Tingkat diskonto	5,99%	7,01%	<i>Discount rate</i>
Tingkat kenaikan gaji (per tahun)	12,00%	12,00%	<i>Rate of salary increase (per year)</i>
Tingkat Mortalita	TMI-4-2019	TMI-4-2019	<i>Mortality rate</i>
Tingkat kecacatan	5,00%	5,00%	<i>Rate of disability</i>
Tingkat pengunduran diri	1,00%	1,00%	<i>Resignation rate</i>
Usia pensiun normal	57 tahun/year	57 tahun/year	<i>Normal retirement age</i>
Metode aktuaria	<i>Projected United Credit</i>	<i>Projected United Credit</i>	<i>Actuarial method</i>

**21. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES**  
(CONTINUED)

The actuarial valuation was carried out using the following key assumptions:

Beban imbalan pasca kerja yang dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain adalah sebagai berikut:

The post-employment benefits costs charged to the income statement and other comprehensive income are as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Diakui pada laba (rugi):			<i>Recognized in profit (loss):</i>
Biaya jasa kini	152.748.514	185.375.496	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	40.322.943	31.883.437	<i>Interest cost</i>
<b>Sub jumlah</b>	<b>193.071.457</b>	<b>217.258.933</b>	<b><i>Sub total</i></b>
Pengukuran kembali liabilitas imbalan pasca kerja	(196.125.146)	(251.009.048)	<i>Remeasurement of post-employment benefits</i>
<b>Jumlah</b>	<b>(3.053.689)</b>	<b>(33.750.115)</b>	<b><i>Total</i></b>

Liabilitas imbalan pasca kerja sehubungan dengan program pensiun yang termasuk dalam laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

The amounts included in the statements of financial position arising from the Company's obligation in respect of the defined benefits plan is as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Nilai kini liabilitas imbalan pasti	599.718.416	602.772.105	<i>Present value of employee benefits obligation</i>
<b>Jumlah</b>	<b>599.718.416</b>	<b>602.772.105</b>	<b><i>Total</i></b>

Asumsi aktuarial yang signifikan untuk penentuan kewajiban imbalan pasti adalah tingkat diskonto, kenaikan gaji yang diharapkan dan mortalitas. Sensitivitas analisis di bawah ini ditentukan berdasarkan masing-masing perubahan asumsi yang mungkin terjadi pada akhir periode pelaporan, dengan semua asumsi lain konstan.

Significant actuarial assumptions for the determination of the defined benefits obligation are discount rate, expected salary increase and mortality. The sensitivity analysis below have been determined based on reasonably possible changes of the respective assumptions occurring at the end of the reporting period, while holding all other assumptions constant.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**21. LIABILITAS IMBALAN PASCA KERJA (LANJUTAN)**

**21. POST - EMPLOYMENT BENEFIT LIABILITIES  
(CONTINUED)**

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
<b>Analisa tingkat sensitivitas</b>			<b>Sensitivity analysis</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti			Present value defined benefit liabilities
pasti	599.718.416	602.772.105	
Tingkat diskonto +1%	548.422.008	550.351.510	Discount rate +1%
Tingkat diskonto -1%	659.826.800	665.784.296	Discount rate -1%
<b>Asumsi tingkat kenaikan gaji</b>			<b>Assumption of salaries increase rate</b>
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	599.718.416	602.772.105	Present value defined benefit liabilities
Tingkat kenaikan gaji +1%	655.926.510	677.978.004	Salary increase rate +1%
Tingkat kenaikan gaji -1%	550.506.051	538.615.679	Salary increase rate -1%

Analisis sensitivitas yang disajikan di atas mungkin tidak mewakili perubahan yang sebenarnya dalam kewajiban imbalan pasti mengingat bahwa perubahan asumsi terjadinya tidak terisolasi satu sama lain karena beberapa asumsi tersebut mungkin berkorelasi.

Selanjutnya, dalam menyajikan analisis sensitivitas di atas, nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan menggunakan metode *projected unit credit* pada akhir periode pelaporan, yang sama dengan yang diterapkan dalam menghitung kewajiban manfaat pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan.

Tidak ada perubahan dalam metode dan asumsi yang digunakan dalam penyusunan analisis sensitivitas dari tahun sebelumnya.

*The sensitivity analysis presented above may not be representative of the actual change in the defined benefits obligation as it is unlikely that the change in assumptions would occur in isolation of one another as some of the assumptions may be correlated.*

*Furthermore, in presenting the above sensitivity analysis, the present value of the defined benefits obligation has been calculated using the projected unit credit method at the end of the reporting period, which is the same as that applied in calculating the defined benefits obligation recognized in the statement of financial position.*

*There was no change in the methods and assumptions used in preparing the sensitivity analysis from prior years.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM**

Berdasarkan laporan Biro Administrasi Efek, susunan pemegang saham Perusahaan pada 31 Desember 2025 dan 2024 adalah sebagai berikut:

**22. SHARE CAPITAL**

Based on the report from the Securities Administration Bureau, the composition of the Company's shareholders as of December 31, 2025 and 2024 are as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and paid fully-share</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Aditiya Fajar Junus	780.000.000	39,00%	39.000.000.000	Aditiya Fajar Junus
Henry Saputra	264.630.000	13,23%	13.231.500.000	Henry Saputra
Sujito Ngatiman	126.140.400	6,31%	6.307.020.000	Sujito Ngatiman
Ferry Saputra	101.592.900	5,08%	5.079.645.000	Ferry Saputra
PT Global Landlord Indonesia	13.000.000	0,65%	650.000.000	PT Global Landlord Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	714.636.700	35,73%	35.731.835.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

31 Desember 2024/ December 31, 2024

Pemegang saham	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ <i>Number of issued and paid fully-share</i>	Presentase kepemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>	Jumlah/ <i>Amount</i>	Shareholders
Aditiya Fajar Junus	455.000.000	22,75%	22.750.000.000	Aditiya Fajar Junus
Greta Dewi Halim	325.000.000	16,25%	16.250.000.000	Greta Dewi Halim
Sujito Ngatiman	310.000.000	15,50%	15.500.000.000	Sujito Ngatiman
Ferry Saputra	260.000.000	13,00%	13.000.000.000	Ferry Saputra
Henry Saputra	247.000.000	12,35%	12.350.000.000	Henry Saputra
PT Global Landlord Indonesia	13.000.000	0,65%	650.000.000	PT Global Landlord Indonesia
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)	390.000.000	19,50%	19.500.000.000	Public (below 5% each)
<b>Jumlah</b>	<b>2.000.000.000</b>	<b>100%</b>	<b>100.000.000.000</b>	<b>Total</b>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**22. MODAL SAHAM (LANJUTAN)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 27 dari Anne Djoenardi, S.H., MBA, Notaris di Jakarta tanggal 25 Mei 2021, mengenai peningkatan modal dasar dari Rp1.000.000.000 menjadi Rp260.000.000.000. Dari modal tersebut telah ditempatkan dan disetor sebesar Rp65.000.000.000 terbagi atas 6.500.000 saham dengan nilai nominal Rp10.000. Akta perubahan ini telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam surat keputusannya No. AHU-0031942.AH.01.02.Tahun 2021 tanggal 2 Juni 2021.

Sumber peningkatan modal ditempatkan dan disetor adalah sebagai berikut:

Inbreng	56.000.000.000
Konversi utang pemegang saham	4.000.000.000
Konversi dividen	4.000.000.000
<b>Jumlah</b>	<b>64.000.000.000</b>

Tujuan dari peningkatan modal ditempatkan dan disetor tersebut adalah untuk kebutuhan modal kerja dan investasi Perusahaan.

**23. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**Tambahan modal disetor dari hasil Penawaran Umum Perdana Saham Perusahaan**

Merupakan tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham Perusahaan, pada tanggal 12 Juli 2022, Perusahaan melakukan IPO sebesar 700.000.000 lembar saham biasa dengan nilai nominal sebesar Rp50 per saham dan harga penawaran sebesar Rp100 per saham. Saham tersebut telah dicatatkan pada BEI pada 18 Juli 2022. Sehubungan dengan IPO tersebut, penerimaan dari penerbitan saham baru adalah sebesar Rp70.000.000.000. Selisih antara penerimaan dari penerbitan saham baru dengan nilai nominal saham sebesar Rp35.000.000.000.

Rincian tambahan modal disetor dari penawaran umum perdana saham Perusahaan porsi Perusahaan adalah sebagai berikut:

	<b>2025 dan/and 2024</b>
Agio saham	35.000.000.000
Biaya emisi efek ekuitas	(5.778.486.234)
<b>Jumlah</b>	<b>29.221.513.766</b>

**22. SHARE CAPITAL (CONTINUED)**

Based on the Notary Deed No. 27 from Anne Djoenardi, S.H., MBA, Notary in Jakarta dated May 25, 2021, regarding increased the authorized capital from Rp1,000,000,000 to Rp260,000,000,000. The authorized capital has been issued for Rp65,000,000,000 which is dividend into 6,500,000 shares with a nominal value of Rp10,000. This deed of amendment has been approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in his decree No. AHU-0031942.AH.01.02.Tahun 2021 dated June 2, 2021.

Sources of increased issued and paid-up capital are as follows:

Inbreng	56.000.000.000	Inbreng
Shareholder loan conversion	4.000.000.000	Shareholder loan conversion
Dividend conversion	4.000.000.000	Dividend conversion
<b>Total</b>	<b>64.000.000.000</b>	<b>Total</b>

The objective of the increase in issued and paid-up capital was for the Company's working capital and investment needs.

**23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

**Additional paid-in capital consists of the result Initial Public Offering Company**

Representing additional paid-in capital from the Company's initial public offering, on July 12, 2022, the Company conducted an IPO of 700,000,000 ordinary shares with a nominal value of Rp50 per share and an offering price of Rp100 per share. These shares were listed on the IDX on July 18, 2022. In connection with the IPO, the proceeds from the issuance of new shares amounted to Rp70,000,000,000. The difference between the proceeds from the issuance of new shares and the nominal value of the shares is Rp35,000,000,000.

Details of the additional paid-in capital from the initial public offering of the Company portions are as follows:

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**24. CADANGAN UMUM**

Berdasarkan Rapat Umum Para Pemegang Saham Tahunan sebagaimana diaktakan dalam Akta Notaris No. 03 Tanggal 5 Juni 2025 yang dibuat dihadapan Yayuk Sri Wahyuningsih, S.H., M.Kn., Notaris di Tangerang, para pemegang saham telah mengambil keputusan, sebagai berikut:

- Menyisihkan akumulasi laba bersih perusahaan sebesar Rp100.000.000 untuk dana cadangan.
- Sisa laba bersih Perusahaan akan digunakan sebagai Laba Ditahan yang akan dibawa pada tahun buku berikutnya.

**25. PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Karkas	82.204.078.841	68.535.709.671	Carcass
Sosis	2.568.628	-	Sausages
Ayam broiler komersial	-	9.681.938.350	Broiler commercial
<b>Jumlah</b>	<b>82.206.647.469</b>	<b>78.217.648.021</b>	<b>Total</b>

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024 tidak terdapat transaksi penjualan yang mencapai atau melebihi 10% dari total penjualan neto.

**24. GENERAL RESERVE**

Based on the Statement of Shareholders' Decision as notarized in Notarial Deed No. 03 dated June 5, 2025 made before Yayuk Sri Wahyuningsih, S.H., M.Kn., Notary in Jakarta, the shareholders have made the following decisions:

- Set aside the Company's accumulated net income amounted to Rp100,000,000.- as a general reserve.
- The remaining net profit of the Company's will be used as Retained Earnings which will be carried over to the next financial year.

**25. SALES**

This account consists of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
	82.204.078.841	68.535.709.671	Carcass
	2.568.628	-	Sausages
	-	9.681.938.350	Broiler commercial
<b>Total</b>	<b>82.206.647.469</b>	<b>78.217.648.021</b>	

For the year ended December 31, 2025 and 2024, there were no sales transactions that reached or exceeded 10% of the total net sales.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**26. BEBAN POKOK PENJUALAN**

Akun ini terdiri dari:

	2025	2024
Karkas dan Sosis		
Persediaan awal	21.376.324.203	26.131.085.285
Pembelian persediaan	69.140.654.294	57.479.624.617
Persediaan akhir	(23.817.833.800)	(21.376.324.203)
<b>Sub jumlah</b>	<b>66.699.144.697</b>	<b>62.234.385.699</b>
Ayam broiler komersial		
Pembelian pakan	-	4.832.525.000
Pembelian bibit	-	2.377.900.000
Lain-lain	-	329.625.000
<b>Sub jumlah</b>	<b>-</b>	<b>7.540.050.000</b>
<b>Jumlah</b>	<b>66.699.144.697</b>	<b>69.774.435.699</b>

**26. COST OF GOODS SOLD**

This account consists of:

*Carcass and Sausages*  
*Beginning inventories*  
*Purchase inventories*  
*Ending inventories*  
**Sub total**  
*Commercial broiler feeds*  
*Feed purchases*  
*Seed purchases*  
*Others*  
**Sub total**  
**Total**

Terdapat pembelian kepada pihak pemasok dengan jumlah akumulasi setahun yang melebihi 10% dari total Pembelian untuk tahun yang berakhir pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2025 dan 2024 dengan rincian sebagai berikut:

There are purchases from suppliers with an accumulated annual amount that exceeds 10% of total purchases for the years ended December 31, 2025 and 2024 with the following details:

	2025	2024	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to sales 2025	Persentase terhadap total pembelian/ Percentage to sales 2024	
Ayam Boiler Agung	14.558.511.066	14.901.250.003	17,71%	19,05%	<i>Ayam Boiler Agung</i>
AI Chick	10.992.236.024	-	13,37%	0,00%	<i>AI Chick</i>
PT Sumber Brahma Artha	-	17.594.522.135	0,00%	22,49%	<i>PT Sumber Brahma Artha</i>
<b>Jumlah</b>	<b>25.550.747.090</b>	<b>32.495.772.137</b>	<b>31,08%</b>	<b>41,55%</b>	<b>Total</b>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**27. BEBAN ADMINISTRASI DAN UMUM**

Akun ini terdiri dari:

**27. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES**

This account consists of:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Gaji dan tunjangan	2.137.450.000	2.558.350.000	Salaries and allowance
Penyisihan penurunan nilai piutang	1.027.319.047	77.845.450	Provision for impairment receivable
Biaya umum dan administrasi lain	784.682.325	424.903.156	Other general and administrative expenses
Biaya profesional	519.595.000	206.135.000	Professional fee
Transportasi	452.955.600	24.794.112	Transportation
Penyusutan aset tetap	331.059.031	761.972.286	Depreciation of property, plant plant and equipment
Pemeliharaan dan perbaikan	305.050.724	19.016.600	Maintenance and repairation
Imbalan pasca kerja	193.071.457	217.258.933	Post employment benefit
Penyusutan properti investasi	183.819.000	183.819.000	Depreciation of property investment
Pajak penghasilan Pasal 21	160.295.250	233.094.083	Income tax Article 21
Penurunan penyisihan nilai persediaan	145.866.704	122.091.134	Allowance for impairment of inventories
Beban pajak	109.643.409	-	Tax expenses
Asuransi karyawan	84.363.300	110.424.580	Employee Insurance
Perizinan	49.042.202	-	Permit
Listrik, air dan telepon	46.968.973	27.989.787	Electricity, water and telephone
Asuransi	31.234.303	28.043.280	Insurance
Sewa	21.521.805	1.579.855	Rent
Pemasaran	12.750.000	55.250.000	Marketing
Jamuan	-	6.232.900	Entertainment
Lain-lain (dibawah Rp50 juta)	624.730.949	93.136.250	Others (below Rp50 million)
<b>Jumlah</b>	<b>7.221.419.079</b>	<b>5.151.936.406</b>	<b>Total</b>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**28. PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN**

Akun ini terdiri dari:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>	
Pendapatan operasi lain	1.952.538.586	345.454.545	Other operation income
Pendapatan jasa giro	19.418.011	17.831.910	Current accounts
Laba atas penjualan aset	-	3.964.576.919	Income from asset sales
Beban operasi lain	(51.586.891)	(48.340.988)	Other operation expenses
Beban bunga pinjaman	(1.686.867.562)	(1.724.710.051)	Interest loan expenses
<b>Jumlah</b>	<b>233.502.144</b>	<b>2.554.812.335</b>	<b>Total</b>

**28. OTHER INCOMES (EXPENSES)**

This account consists of:

**29. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK BERELASI**

Tidak terdapat saldo dengan pihak berelasi pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024.

Perusahaan menyediakan manfaat pada Dewan Komisaris dan Direksi sebagai berikut:

<b>Dewan Direksi/Board of Directors</b>
Gaji dan tunjangan/Salaries an allowance
<b>Dewan Komisaris/Board of commissioners</b>
Gaji dan tunjangan/Salaries an allowance
<b>Jumlah/Total</b>

Seluruh transaksi kepada pihak berelasi telah diungkapkan pada laporan keuangan.

**29. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

There are no balances with related parties as of December 31, 2025 and 2024.

The Company provides benefits to its Boards of Commissioners and Directors as follows:

	<b>2025</b>	<b>2024</b>
<b>Dewan Direksi/Board of Directors</b>		
Gaji dan tunjangan/Salaries an allowance	900.900.000	1.144.000.000
<b>Dewan Komisaris/Board of commissioners</b>		
Gaji dan tunjangan/Salaries an allowance	300.300.000	484.000.000
<b>Jumlah/Total</b>	<b>1.201.200.000</b>	<b>1.628.000.000</b>

All transactions with related parties are disclosed in the financial statements.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**

**Estimasi nilai wajar**

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2025 dan 2024:

	<b>Nilai tercatat/ Carrying values</b>	<b>Nilai wajar/ Fair values</b>
<b>31 Desember 2025</b>		
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	14.442.135.031	14.442.135.031
Piutang usaha		
Pihak ketiga	64.992.168.718	64.992.168.718
<b>Jumlah</b>	<b>79.434.303.749</b>	<b>79.434.303.749</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang usaha	397.000.000	397.000.000
Biaya yang masih harus dibayar	257.925.000	257.925.000
Deposit sewa	100.000.000	100.000.000
Utang bank	15.178.537.934	15.178.537.934
<b>Jumlah</b>	<b>15.933.462.934</b>	<b>15.933.462.934</b>
<b>31 Desember 2024</b>		
<b>Aset keuangan</b>		
Kas dan setara kas	14.170.609.490	14.170.609.490
Piutang usaha		
Pihak ketiga	64.620.849.668	64.620.849.668
<b>Jumlah</b>	<b>78.791.459.158</b>	<b>78.791.459.158</b>
<b>Liabilitas keuangan</b>		
Utang usaha	2.258.600.000	2.258.600.000
Biaya yang masih harus dibayar	164.300.000	164.300.000
Deposit sewa	100.000.000	100.000.000
Utang bank	19.538.971.756	19.538.971.756
<b>Jumlah</b>	<b>22.061.871.756</b>	<b>22.061.871.756</b>

Nilai wajar didefinisikan sebagai jumlah dimana instrumen tersebut dapat dipertukarkan di dalam transaksi jangka pendek antara pihak yang berkeinginan dan memiliki pengetahuan yang memadai melalui suatu transaksi yang wajar, selain di dalam penjualan terpaksa atau penjualan likuidasi. Nilai wajar didapatkan dari kuotasi harga pasar, model arus kas diskonto dan model penentuan harga opsi yang sewajarnya.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**

**Fair value estimation**

The following table presents the carrying values and estimated fair values of the Company's financial instruments as of December 31, 2025 and 2024:

	<b>Nilai tercatat/ Carrying values</b>	<b>Nilai wajar/ Fair values</b>	
<b>31 Desember 2025</b>			
<b>Financial assets</b>			
Cash and equivalent			
Trade receivables			
Third parties			
<b>Total</b>			
<b>Financial liabilities</b>			
Trade payable			
Accrued expenses			
Rent deposit			
Bank loan			
<b>Total</b>			
<b>31 Desember 2024</b>			
<b>Financial assets</b>			
Cash and equivalent			
Trade receivables			
Third parties			
<b>Total</b>			
<b>Financial liabilities</b>			
Trade Payables			
Accrued Expenses			
Rent deposit			
Bank loan			
<b>Total</b>			

Fair value is defined as the amount at which an instrument could be exchanged in a current transaction between knowledgeable willing parties in an arm's length transaction, other than in a forced or liquidation sale. Fair values are obtained from quoted market prices, discounted cash flow models and option pricing models as appropriate.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**30. NILAI WAJAR DARI INSTRUMEN KEUANGAN**  
**(LANJUTAN)**

- Instrumen keuangan dengan jumlah tercatat yang mendekati nilai wajarnya.

Nilai wajar untuk kas dan setara kas, piutang dagang, piutang pemegang saham, piutang peternak, utang usaha, biaya yang masih harus dibayar, utang bank dan utang lain-lain mendekati nilai tercatatnya karena bersifat jangka pendek.

- Instrumen keuangan dengan nilai tercatat pada biaya perolehan

Aset dan liabilitas keuangan yang tidak memiliki kuotasi pasar yang dipublikasikan pada pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal dicatat pada biaya perolehan.

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN**  
**RISIKO KEUANGAN**

Aset keuangan utama Perusahaan terdiri dari kas dan setara kas, piutang dagang, piutang lain-lain, piutang pemegang saham dan piutang peternak. Perusahaan juga mempunyai liabilitas keuangan seperti utang usaha, biaya yang masih harus dibayar dan utang bank.

**a. Manajemen risiko kredit**

Risiko kredit adalah risiko bahwa Perusahaan akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau pihak lawan akibat gagal memenuhi liabilitas kontraktualnya. Risiko kredit terutama timbul dari kas dan setara kas, piutang dagang, piutang lain-lain, piutang peternak dan piutang pemegang saham.

Perusahaan mengelola risiko kredit yang terkait dengan kas dan setara kas, piutang usaha, dan uang muka pembelian dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak.

**30. FAIR VALUE OF FINANCIAL INSTRUMENTS**  
**(CONTINUED)**

- *Financial instruments with carrying amounts that approximate their fair values.*

*The fair value of cash and banks, trade receivables, other receivables, other current financial assets, due from shareholder, farmers receivables, account payables, accrued expenses and, bank loan other payables approximate their carrying values due to their short-term nature.*

- *Financial instruments with carrying amounts at cost*

*Financial assets and liabilities which do not have quoted prices in actual market and their fair value could not be measured reliably are measured at cost.*

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES**  
**AND POLICIES**

*The Company's principal financial assets comprise cash and banks, trade receivables, other receivable, due from shareholder and farmers receivables. The Company has various other financial liabilities comprise trade payables, accrued expense and bank loan.*

**a. Credit risk management**

*Credit risk is the risk that the Company will incur a loss arising from the customers or counterparties which fail to fulfill their obligations. Credit risk arises mainly from cash and banks, trade receivables, other receivable, farmers receivables and due from shareholder.*

*The Company manages credit risk exposure from cash and bank, trade receivables, and advances purchase by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

**a. Manajemen risiko kredit (Lanjutan)**

Sehubungan dengan kredit yang diberikan kepada pelanggan, Perusahaan mengendalikan risiko kredit dengan cara melakukan hubungan usaha dengan pihak lain yang memiliki kredibilitas, menetapkan kebijakan verifikasi dan otorisasi kredit, serta memantau kolektibilitas piutang secara berkala untuk mengurangi jumlah piutang tak tertagih. Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat risiko kredit yang terkonsentrasi secara signifikan.

Mengacu pada Catatan 7 atas laporan keuangan untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo dan mengalami penurunan nilai.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur.

**b. Manajemen risiko likuiditas**

Risiko likuiditas adalah risiko kerugian yang timbul karena Perusahaan tidak memiliki arus kas yang cukup untuk memenuhi liabilitasnya.

Dalam pengelolaan risiko likuiditas, manajemen memantau dan menjaga jumlah kas dan setara kas yang dianggap memadai untuk membiayai operasional Perusahaan dan untuk mengatasi dampak fluktuasi arus kas. Manajemen juga melakukan evaluasi berkala atas proyeksi arus kas dan arus kas aktual, termasuk jadwal jatuh tempo utang, dan terus menerus melakukan penelaahan pasar keuangan untuk mendapatkan sumber pendanaan yang optimal.

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (CONTINUED)**

**a. Credit risk management (Continued)**

*With regards to credit risk exposures from customers, the Company manages and controls the credit risk by dealing only with recognized and credit worthy parties, setting internal policies on verifications and authorizations of credit, and regularly monitoring the collectibility of receivables to reduce the exposure for bad debts. Management believes that there are no significant concentrations of credit risk.*

*Refer to Note 7 to the financial statements for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables and impaired.*

*The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates.*

**b. Liquidity risk management**

*Liquidity risk is a risk arising when the cash flow position of the Company is not enough to cover the liabilities which become due.*

*In managing the liquidity risk, management monitors and maintains a level of cash and bank deemed adequate to finance the Company's operations and to mitigate the effects of fluctuation in cash flows. Management also regularly evaluates the projected and actual cash flows, including loan maturity profiles, and continuously assess conditions in the financial markets for opportunities to obtain optimal funding sources.*

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**31. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN  
RISIKO KEUANGAN (LANJUTAN)**

Tabel di bawah ini menganalisa liabilitas keuangan Perusahaan yang diselesaikan secara neto yang dikelompokkan berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel merupakan arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan:

<b>Pada 31 Desember 2025</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/On demand and within 1 year</b>	<b>Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years</b>	<b>As of December 31, 2025</b>
Utang usaha	397.000.000	397.000.000	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	257.925.000	257.925.000	-	Accrued expenses
Utang bank	15.178.537.934	4.555.621.279	10.622.916.655	Bank loan
Deposit sewa	100.000.000	-	100.000.000	Rent deposit
<b>Pada 31 Desember 2024</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	<b>Sewaktu-waktu dan dalam waktu 1 tahun/On demand and within 1 year</b>	<b>Dalam waktu 1 sampai dengan 5 tahun/Within 1 to 5 years</b>	<b>As of December 31, 2024</b>
Utang usaha	2.258.600.000	2.258.600.000	-	Trade payables
Biaya yang masih harus dibayar	164.300.000	164.300.000	-	Accrued expenses
Utang bank	19.538.971.756	9.591.055.097	9.947.916.659	Bank loan
Deposit sewa	100.000.000	-	100.000.000	Rent deposit

**31. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES  
AND POLICIES (CONTINUED)**

The table below analyzes the Company's financial liabilities into relevant maturity Companyings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows:

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN PERJANJIAN**

**a. PT Papua Utama Mitra**

**Tahun 2025**

Berdasarkan Adendum Perjanjian Jasa Penitipan Coldstorage No.23/PSC-PUM/BKS/IX/25 tertanggal 22 September 2025, Perusahaan mengadakan kontrak melakukan kerja sama penitipan gudang pendingin (*Coldstorage*) dengan PT Papua Utama Mitra (PUM) dengan tarif tertentu yang telah disepakati bersama.

**Jangka Waktu**

Jangka waktu kontrak 6 bulan dari 22 September 2025 sampai dengan 21 Maret

**Ketentuan utama:**

PUM bertanggung jawab terhadap:

- a. Kerusakan barang yang diakibatkan oleh handling di warehouse coldstorage, dengan penggantian total *landed cost* produksi Perusahaan.
- b. Apabila terdapat kerusakan barang yang diakibatkan oleh kesalahan sistem dari PUM, maka PUM akan menggantinya senilai barang yang rusak;
- c. Kehilangan barang di dalam *warehouse coldstorage* PUM, dengan penggantian senilai produk Perusahaan.

PUM tidak bertanggung jawab terhadap:

- a. Isi dan kualitas barang yang dititipkan;
- b. Penyusutan barang yang diakibatkan
- c. Kerusakan barang yang diakibatkan oleh kesalahan pengiriman (*delivery*);
- d. Segala kerugian yang timbul karena *force majeure* (huru-hara, kebakaran, perang, gempa bumi, angin topan, kebijaksanaan pemerintah), sehingga PUM menyarankan Perusahaan untuk mengasuransikan produk yang disimpan di PUM;
- e. Kehilangan barang di kendaraan transportasi yang sudah serah terima oleh PUM kepada pihak transporter.

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS**

**a. PT Papua Utama Mitra**

**Year 2025**

Based on the Addendum of Coldstorage Custody Services Agreement No.23/PSC-PUM/BKS/IX/25 dated September 22, 2025, the Company entered into a contract to cooperate with PT Papua Utama Mitra (PUM) with certain rates that have been mutually agreed upon.

**Time Period**

The contract period is 6 months from September 22, 2025 to March 21, 2026.

**Main terms:**

PUM is responsible for:

- a. Damage of goods caused by handling in the cold storage warehouse, with the replacement of the Company's total landed cost of production.
- b. If there is damage to goods caused by a system error from PUM, then PUM will reimburse the value of the damaged goods;
- c. Lost of goods in PUM's cold storage warehouse, with replacement worth of the Company products.

PUM is not responsible for:

- a. Content and quality of the goods deposited;
- b. Depreciation of goods resulting in dehydration;
- c. Damage of goods caused by wrong delivery (*delivery*);
- d. All losses arising from *force majeure* (riots, fires, wars, earthquakes, hurricanes, government policies), so PUM advises the Company to insure the products stored in PUM;
- e. Loss of goods in the transportation vehicle that has been handed over by PUM to the transporter.

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**32. IKATAN DAN PERJANJIAN (LANJUTAN)**

**b. Perjanjian Sewa Menyewa**

a. Berdasarkan Akta No. 19 tanggal 14 September 2021, Notaris Nany Angkasa, SH., Tuan Henry Saputra (Pihak Pertama) menyewakan bangunan kepada PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Pihak Kedua), dengan rincian sebagai berikut:

- Jenis : Tanah dan Bangunan
- No.sertifikat : 813
- Jangka waktu : 10 tahun
- Tanggal mulai : 1 Februari 2022
- Tanggal berakhir : 31 Januari 2032
- Nilai sewa : Rp2.745.454.542
- Deposit : Rp50.000.000
- Denda : 0,1% per hari dan maksimal 3%.

b. Berdasarkan Akta No. 20 tanggal 14 September 2021, Notaris Nany Angkasa, SH. Tuan Ferry Saputra (Pihak Pertama) menyewakan bangunan kepada PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Pihak Kedua), dengan rincian sebagai berikut:

- Jenis : Tanah dan Bangunan
- No.sertifikat : 812
- Jangka waktu : 10 tahun
- Tanggal mulai : 1 Februari 2022
- Tanggal berakhir : 31 Januari 2032
- Nilai sewa : Rp2.745.454.542
- Deposit : Rp50.000.000
- Denda : 0,1% per hari dan maksimal 3%.

Transaksi sewa menyewa tanah dan bangunan telah mendapat persetujuan dari PT Bank Oke Indonesia Tbk berdasarkan Surat No. 002/BOI/SME1-Puri/XI/2021 tanggal 11 November 2021.

**c. Sertifikat HGB**

Perusahaan telah mendapat Keputusan Penurunan Hak Atas Tanah dari Hak Milik menjadi HGB dari Badan Pertanahan Kota Administrasi Jakarta Selatan sebagaimana diubah menjadi Sertifikat HGB No. 01238 dan No. 01239, keduanya tertanggal 21 Februari 2022, yang berlaku sampai dengan tanggal 20 Februari 2052 (Catatan 12).

**32. COMMITMENTS AND AGREEMENTS (CONTINUED)**

**b. Lease agreements**

a. Based on Deed No. 19 dated September 14, 2021, Notary Nany Angkasa, SH., Mr. Henry Saputra (First Party) leases the building to PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Second Party), with the following details:

- Type : Land and building
- Certificate No. : 813
- Time period : 10 year
- Start date : February 1, 2022
- End date : January 31, 2032
- Lease value : Rp2,745,454,542
- Deposit : Rp50,000,000
- Fine : 0.1% per day and a maximum of 3%.

b. Based on Deed No. 20 dated September 14, 2021, Notary Nany Angkasa, SH. Mr. Ferry Saputra (First Party) leases the building to PT Dekoruma Niaga Sejahtera (Second Party), with the following details:

- Type : Land and building
- Certificate No. : 812
- Time period : 10 year
- Start date : February 1, 2022
- End date : January 31, 2032
- Lease value : Rp2,745,454,542
- Deposit : Rp50,000,000
- Fine : 0.1% per day and a maximum of 3%.

The land and building lease transactions have been approved by PT Bank Oke Indonesia Tbk based on Letter No. 002/BOI/SME1-Puri/XI/2021 on November 11, 2021.

**c. HGB Certificate**

The Company has received the Decision to Decrease Land Rights from Hak Milik to HGB from the Land Agency for the South Jakarta Administration, which has been changed to HGB Certificate No. 01238 and No. 01239, both dated February 21, 2022, valid until February 20, 2052 (Note 12).

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**33. INFORMASI TAMBAHAN UNTUK LAPORAN ARUS KAS**

- a. Rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan

Tabel di bawah ini menjelaskan perubahan dalam liabilitas Perusahaan yang timbul dari aktivitas pendanaan, termasuk perubahan yang timbul dari arus kas dan perubahan nonkas. Liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan adalah liabilitas yang arus kas, atau arus kas masa depannya, diklasifikasikan dalam laporan arus kas Perusahaan sebagai arus kas dari aktivitas pendanaan.

**33. SUPPLEMENTARY INFORMATION FOR CASH FLOWS**

- a. *Reconciliation of liabilities arising from financing activities*

*The table below details changes in the Company's liabilities arising from financing activities, including both cash and non-cash changes. Liabilities arising from financing activities are those for which cash flows were, or future cash flows will be, classified in the Company's statement of cash flows as cash flows from financing activities.*

31 Desember 2025/December 31, 2025					
	1 Januari 2025/ January 1, 2025	Arus Kas/ Cash Flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	31 Desember 2025/ December 31, 2025	
Utang bank jangka pendek	9.591.055.097	(5.035.433.818)	-	4.555.621.279	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	9.947.916.659	674.999.996	-	10.622.916.655	Long-term bank loan
Modal disetor	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	Paid up capital
<b>Jumlah</b>	<b>119.538.971.756</b>	<b>(4.360.433.822)</b>	<b>-</b>	<b>115.178.537.934</b>	<b>Total</b>

  

31 Desember 2024/December 31, 2024					
	1 Januari 2024/ January 1, 2024	Arus Kas/ Cash Flow	Aktivitas non-kas/ Non-cash activity	31 Desember 2024/ December 31, 2024	
Utang bank jangka pendek	11.244.122.332	(1.653.067.235)	-	9.591.055.097	Short-term bank loan
Utang bank jangka panjang	10.822.916.663	(875.000.004)	-	9.947.916.659	Long-term bank loan
Modal disetor	100.000.000.000	-	-	100.000.000.000	Paid up capital
<b>Jumlah</b>	<b>122.067.038.995</b>	<b>(2.528.067.239)</b>	<b>-</b>	<b>119.538.971.756</b>	<b>Total</b>

**34. LABA PER SAHAM**

Perhitungan laba per saham adalah sebagai berikut:

**34. EARNINGS PER SHARE**

*The computation of earnings per share is as follows:*

	2025	2024	
Laba tahun berjalan	6.904.553.957	4.895.050.031	Profit for the year
Rata-rata tertimbang total saham yang beredar	2.000.000.000	2.000.000.000	Weighted average number of shares outstanding
<b>Laba per saham</b>	<b>3,452</b>	<b>2,448</b>	<b>Earnings per shares</b>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut

(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**

**As at December 31, 2025 and 2024**

**And For The Years Then Ended**

(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SEGMENT OPERASI**

Perusahaan mengelompokkan pelaporan segmen operasi berdasarkan jenis produk yaitu sosis dan karkas.

Informasi yang menyangkut segmen usaha Perusahaan adalah sebagai berikut:

**35. OPERATING SEGMENTS**

The Company classifies its operating segment reporting on the basis of products such as sausage and carcass.

Information concerning the Company's business segments is as follows:

31 Desember 2025/ December 31, 2025				
Penjualan/ Sales				
	Karkas/ Carcass	Sosis/ Sausage	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan segmen</b>				<b>Segment sales</b>
Penjualan	82.204.078.841	2.568.628	82.206.647.469	Sales
Harga Pokok Penjualan	(66.697.554.578)	(1.590.119)	(66.699.144.697)	Cost of good sold
<b>Laba kotor</b>	<b>15.506.524.263</b>	<b>978.509</b>	<b>15.507.502.772</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>Unallocated income (expense)</b>
Beban umum				General and
dan administrasi	-	-	(7.221.419.079)	administrative expense
Pendapatan operasi lain	-	-	1.952.538.586	Other operating incomes
Beban operasi lain	-	-	(51.586.891)	Other operating expenses
<b>Laba operasional</b>			<b>10.187.035.388</b>	<b>Profit from operations</b>
Penghasilan keuangan	-	-	19.418.011	Finance income
Beban keuangan	-	-	(1.686.867.562)	Finance expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>8.519.585.837</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	23.113.948.532	72.063.461	23.186.011.992	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	159.235.862.817	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>23.113.948.532</b>	<b>72.063.461</b>	<b>182.421.874.809</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	19.416.146.195	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>19.416.146.195</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**  
Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**35. SEGMENT OPERASI (LANJUTAN)**

**35. OPERATING SEGMENTS (CONTINUED)**

31 Desember 2024/December 31, 2024				
Penjualan/ Sales				
	Karkas/ Carcass	Ayam broiler komersial/ Broiler commercial	Jumlah/ Total	
<b>Penjualan segmen</b>				<b>Segment sales</b>
Penjualan	68.535.709.671	9.681.938.350	78.217.648.021	Sales
Harga Pokok Penjualan	(62.234.385.699)	(7.540.050.000)	(69.774.435.699)	Cost of good sold
<b>Laba kotor</b>	<b>6.301.323.972</b>	<b>2.141.888.350</b>	<b>8.443.212.322</b>	<b>Gross profit</b>
<b>Penghasilan (beban) yang tidak dapat dialokasikan</b>				<b>Unallocated income (expense)</b>
Beban umum dan administrasi	-	-	(5.151.936.406)	General and administrative expense
Pendapatan operasi lain	-	-	345.454.545	Other operating income
Laba atas Penjualan Aset	-	-	3.964.576.919	Income from asset sales
Beban operasi lain	-	-	(48.340.988)	Other operating expenses
<b>Laba operasional</b>			<b>7.552.966.392</b>	<b>Profit from operations</b>
Penghasilan Keuangan	-	-	17.831.910	Finance income
Beban keuangan	-	-	(1.724.710.051)	Finance expense
<b>Laba sebelum pajak penghasilan</b>			<b>5.846.088.251</b>	<b>Profit before income tax</b>
<b>LAPORAN POSISI KEUANGAN</b>				<b>STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION</b>
Aset segmen	26.486.902.008	42.472.291.124	68.959.193.132	Segment assets
Aset yang tidak dialokasikan	-	-	112.052.338.789	Unallocated assets
<b>Jumlah aset</b>	<b>26.486.902.008</b>	<b>26.486.902.008</b>	<b>181.011.531.921</b>	<b>Total assets</b>
Liabilitas segmen	-	-	-	Segment liabilities
Liabilitas yang tidak dapat dialokasikan	-	-	25.069.218.633	Unallocated liabilities
<b>Jumlah liabilitas</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>25.069.218.633</b>	<b>Total liabilities</b>

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**  
**Tanggal 31 Desember 2025 dan 2024**

Serta Untuk Tahun-tahun Yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut  
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**PT DEWI SHRI FARMINDO Tbk**  
**NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS**  
**As at December 31, 2025 and 2024**  
**And For The Years Then Ended**  
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

**36. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PELAPORAN**

**Surat Pemberitahuan Penawaran Kredit**

Pada tanggal 2 Februari 2026, PT Dewi Shri Farmindo Tbk diberitahukan bahwa permohonan kredit tersebut telah disetujui oleh PT Bank Ina Perdana Tbk dengan fasilitas sebesar Rp10.500.000.000 sebagai modal kerja perusahaan yang bergerak dibidang rumah potong ayam. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu 1 tahun dan berlaku sejak tanggal 2 Februari 2026 sampai 29 Januari 2027.

**37. TANGGUNG JAWAB MANAJEMEN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang telah disetujui dan diotorisasi untuk diterbitkan oleh Direksi Perusahaan pada tanggal 30 Maret 2026.

**36. EVENT AFTER THE REPORTING DATE**

**Loan Offer Letter**

*On February 2, 2026, PT Dewi Shri Farmindo Tbk was notified that its credit application had been approved by PT Bank Ina Perdana Tbk, with a facility of Rp10,500,000,000 to be used as working capital for the company's poultry slaughterhouse operations. This agreement is effective for a period of one year, starting from February 2, 2026, to January 29, 2027.*

**37. MANAGEMENT RESPONSIBILITY TO FINANCIAL STATEMENTS**

*The Company's management is responsible for the preparation and fair presentation of these financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which were approved and authorized issued by the Board of Directors of the Company on March 30, 2026.*